

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR LEARNING* DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
IPA KELAS IV SDS IT AL MUNADI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Fatwa Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat – Syarat  
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**NUR AISYA FATMA**  
**2102090282P**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 2102090282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Sds IT Al Munadi Medan.

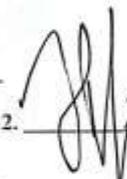
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PALEMBANG, 23 APRIL 2025  
Ketua  Sekretaris   
**Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.**  **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.1. 

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd. 2. 

3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Aisya Fatma  
 NPM : 2102090282P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT AL. Munadi Medan

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 2102090282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
5/03/2025	Bimbingan Penulisan Skripsi	
10/3/2025	Bimbingan Bab IV	
13/3/2025	Olah data.	
11/4/2025	Bimbingan Bab V	
12/4/2025	Revisi kesimpulan	
13/4/2025	Perbaikan lampiran	
17/4/2025	Acc sedang.	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025  
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : NUR AISYA FATMA  
NPM : 2102090282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT AL Munadi Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernytaan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**NUR AISYA FATMA**  
NPM. 2102090282P

Unggut | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**Nur Aisya Fatma: “Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT AL Munadi Medan”. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum maksimal pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi dan Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa dan tes untuk melihat ketercapaian hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti melakukan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa, diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (42%), pada siklus I peneliti menggunakan metode *outdoor learning* materi bagian tumbuhan dan fungsinya diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa (71%), sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (92%), hal ini membuktikan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.

**Kata Kunci :Outdoor learning, Hasil Belajar, Listrik**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada Peneliti, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan”, sebagai memperoleh gelar sarjana pendidikan, program Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Seiring dengan dengan sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasullullah Muhammad SAW yang telah membawa umat menuju jalan yang di ridhoi-Nya serta dari alam kegelapan menuju alam terang benderang dan dari zaman kebodohan kezaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Terselesaikan proposal ini bukan dari kemampuan dari Peneliti semata, tetapi dengan campur tangan Allah SWT dan dari beberapa pihak terutama kedua orangtua peneliti, yaitu Ayahanda **Sutarman** dan Ibunda **Betty** yang selalu bersusah payah mengasuh, mendidik, memotivasi hingga saat ini. Semangat dan kasih sayang dari Ayah dan Ibu yang membuat peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Ucapan yang sama juga peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang ikut memotivasi, mendoakan dan membantu peneliti untuk menyelesaikan proposal ini, diantara lain:

- 1) Bapak Prof. Dr. Agussani, M. Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 2) Ibu Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 3) Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum Sebagai Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- 4) Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum Selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- 5) Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak motivasi serta kritik dan saran dalam menyusun skripsi ini.
- 6) Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 7) Ibu Verawati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDS IT Al Munadi Medan yang telah banyak membantu selama penelitian berlangsung
- 8) Seluruh Ibu/ Bapak Guru SDS IT Al Munadi Medan selaku guru Pamong dan kepala sekolah di SDS IT Al Munadi Medan.
- 9) Seluruh Staff pegawai biro fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

10) Teman seperjuangan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang sudah banyak memberikan dukungan

Akhirnya penulis berharap proposal ini sangat bermanfaat bagi pembaca dan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam proposal. Apabila dalam penyelesaian proposal ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mohon maaf yang mendalam.

Medan, April 2025

Penulis

Nur Aisyah Fatma

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Kerangka Teoritis .....	10
2.1.1 Pengertian Metode .....	10
2.1.2 Metode Outdoor Learning .....	12
2.1.3 Tujuan Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	14
2.1.4 Langkah – langkah Metode <i>Outdoor Learning</i> .....	17
2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan <i>Metode Outdoor Learning</i> .....	22
2.1.6 Hasil Belajar .....	25
2.1.7 Mata Pelajaran IPA .....	32
2.1.8 Kajian Materi IPA.....	36
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	41
2.3 Kerangka Berpikir .....	43
2.4 Hipotesis Tindakan.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>45</b>
3.1 Setting Penelitian.....	45
3.2 Subjek dan Objek Penelitian.....	46

3.3 Instrumen Penelitian.....	46
3.4 Prosedur Penelitian.....	46
3.4.1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	47
3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1 Kemampuan Klasikal .....	53
3.5.2 Kemampuan Perorangan .....	53
3.5.3 Menganalisis Hasil Observasi .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
4.1 Deskripsi Kondisi Awal .....	56
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	58
1. Hasil Siklus 1 .....	58
4.4 Pembahasan .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.....	4
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal penelitian .....	41
<b>Tabel 3.2</b> Kisi – kisi observasi aktivitas guru.....	45
<b>Tabel 3.3</b> Kisi – kisi observasi aktivitas siswa .....	45
<b>Tabel 3.4</b> Kategori tingkat presentasi analisis observasi.....	50
<b>Tabel 4.1</b> Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan prasiklus.....	52
<b>Tabel 4.2</b> Hasil observasi aktivitas guru siklus I .....	57
<b>Tabel 4.3</b> Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	59
<b>Tabel 4.4</b> Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan siklus I .....	60
<b>Tabel 4.5</b> Hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	66
<b>Tabel 4.6</b> Hasil observasi aktivitas siswa siklus II.....	68
<b>Tabel 4.7</b> Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan siklus II .....	70

## DAFTAR DIAGRAM

<b>Diagram 4.1</b> Hasil Belajar siswa kelas IV per siklus.....	52
<b>Diagram 4.2</b> Hasil Belajar siswa kelas IV Siklus I.....	61
<b>Diagram 4.3</b> Hasil Belajar Siswa kelas IV Siklus II.....	70
<b>Diagram 4.4</b> Hasil belajar siswa kelas IV Per Siklus .....	75

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Bagian tumbuhan dan fungsinya.....	34
<b>Gambar 2.2</b> Akar.....	34
<b>Gambar 2.3</b> Batang.....	36
<b>Gambar 2.4</b> Bunga.....	36
<b>Gambar 2.5</b> Daun .....	37
<b>Gambar 2.6</b> Kerangka berpikir.....	40
<b>Gambar 3.1</b> Skema menurut Arikunto.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Pra Siklus .....	82
<b>Lampiran 2</b> Soal Pretest (Prasiklus).....	84
<b>Lampiran 3</b> Hasil belajar siswa kelas IV Prasiklus.....	86
<b>Lampiran 4</b> Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus I.....	87
<b>Lampiran 5</b> Kisi – kisi soal siklus I.....	90
<b>Lampiran 6</b> Soal post test siklus I.....	91
<b>Lampiran 7</b> Lembar Observasi Guru Siklus I.....	93
<b>Lampiran 8</b> Lembar Observasi Siswa Siklus I .....	95
<b>Lampiran 9</b> Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP Siklus II.....	96
<b>Lampiran 10</b> Kisi – kisi soal siklus II .....	99
<b>Lampiran 11</b> Hasil belajar siswa kelas IV Siklus I .....	100
<b>Lampiran 12</b> Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	101
<b>Lampiran 13</b> Hasil observasi aktivitas guru siklus I.....	103
<b>Lampiran 14</b> Hasil belajar siswa kelas IV Siklus II.....	104
<b>Lampiran 15</b> Hasil observasi aktivitas guru siklus II.....	105
<b>Lampiran 16</b> Hasil observasi aktivitas siswa siklus II .....	107
<b>Lampiran 17</b> Rekapitulasi Nilai hasil evaluasi prasiklus, siklus I dan siklus II .....	108
<b>Lampiran 18</b> Dokumentasi Siklus I .....	109
<b>Lampiran 19</b> Dokumentasi Siklus II .....	110
<b>Lampiran 20</b> Link youtube kegiatan pembelajaran siklus I dan Siklus II.....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, dari awal sampai akhir kehidupan. Pendidikan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan oleh semua manusia. Pendidikan sangat penting bagi semua orang, bukan hanya hak dan kebutuhan masyarakat tertentu saja, melainkan hak semua warga Negara. Hal ini jelas tercantum dalam Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga untuk memperoleh pendidikan. Salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan, Sehingga diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan taraf pendidikan suatu bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki tujuan agar dapat mengembangkan potensi siswa. Berdasarkan uraian di atas pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang pendidik untuk membimbing tujuan hidup seorang siswa ke arah yang diinginkan oleh siswa tersebut melalui proses belajar mengajar yang dilakukan. Hal ini tentunya menuntut pendidik untuk mampu berperan sebagai fasilitator

proses pembelajaran dan memberikan lingkungan belajar efektif dan kondusif agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan mampu tercapai dan dapat membentuk

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajara. Dan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Hasil belajar merupakan satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Nilai hasil belajar mencerminkan hasil dicapai setiap individu dari segi kognitif, afektif atau psikomotorik (Prasetya, 2019). Dalam proses belajar mengajar, terdpat banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar peserta didik, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal) (Maisaroh & Rostrieningasih, 2020).

Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya memfasilitasi atau mempermudah siswa dalam belajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran (Setyosari,2014:21). Kejenuhan serta kemampuan peserta didik dalam menerima informasi sangatlah berbeda tiap individu begitu pula belajar di dalam ruang kelas membuat peserta didik bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar (Yusuf & Amin, 2016). Sehingga pendidikan akan menjadikan seseorang semakin berkembang dari waktu ke waktu. Beberapa ranah yang menjadi pencapaian dari suatu pendidikan yaitu dengan adanya peningkatan

aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang lebih optimal setelah siswa memperoleh pendidikan.

Agar tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, diperlukan suatu strategi dan teknik yang sering di kenal dengan metode pembelajaran. Sebuah pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu merancang desain pembelajaran, menentukan bahan ajar, media atau evaluasi yang dipergunakan. Tujuan dari pembelajaran adalah mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik (Wirda et al., 2016). Berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh kualitas rancangan desain pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan tergantung dengan bagaimana penyajian materi pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Proses pembelajaran harus di sesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa dalam jenjang usia. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta jika siswa dan pendidik berperan aktif didalamnya (ZUBAEDI et al., 2021). Proses pembelajaran berlangsung akan lebih efektif dan berhasil jika dalam proses pembelajaran mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan jenjang usia siswa. Metode pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebagai salah satu aspek keberhasilan meningkatkan kualitas guru dan siswa untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien. Implementasi metode pembelajaran bukanlah hal yang baru. Dalam proses pembelajaran

beranekaragam jenis metode pembelajaran yang diterapkan untuk membantu proses pembelajaran.

Dari hasil observasi yang penulis temukan dalam proses pembelajaran bahwa siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan pada materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan tidak menggunakan metode pembelajaran, pendidik masih menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran dan dilakukan di dalam kelas sehingga siswa tidak mendapatkan pengalaman secara langsung. Metode tersebut menyebabkan pembelajaran berjalan kurang efektif dan membosankan sehingga minat belajar berkurang, akibatnya siswa kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran IPA dan kurang memahami materi pelajaran. Sehingga hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan pada mata pelajaran IPA rendah. Hal ini terlihat dari perolehan hasil nilai yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan**

No	Nilai Siswa	Jumlah Siswa	Nilai Klasikal Siswa	
			Tidak Tuntas	Tuntas
1.	< 75	16	57%	-
2.	> 75	12	-	42%
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>57%</b>	<b>42%</b>

Dari tabel observasi siswa memperoleh hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV dapat disimpulkan bahwa nilai terendah berjumlah 16 orang. Pada materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan di temukan dalam pembelajaran IPA

ditemukan permasalahan yaitu banyaknya nilai siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum). Hal ini dikarenakan siswa tidak terlibat

Peneliti juga mempunyai data hasil belajar atau nilai ulangan harian. Dalam data tersebut terdapat 16 orang siswa yang hasil belajarnya masih dibawah KKM dan 12 orang mencapai KKM dalam ulangan hariannya. Dapat diketahui bahwa hasil peserta didik di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan masih banyak yang berada dibawah KKM yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa tidak melihat langsung dan mengamati tumbuhan tersebut di lingkungan sekitarnya. Sehingga mata pelajaran IPA kurang diminati oleh siswa. Nilai 75-100 berjumlah 12 orang hanya 42% siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik sedangkan 57% siswa yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran tidak tercapai dengan optimal.

Berdasarkan data tersebut, untuk mengatasi siswa yang tidak tuntas dalam proses pembelajaran. Maka diperlukan sebuah perbaikan pada proses pembelajaran pada muatan IPA agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan metode *outdoor learning*. Metode *outdoor learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan diluar kelas sebagai upaya mengajak siswa untuk dapat lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat. Menurut Husamah (2021:19), pembelajaran diluar kelas/sekolah dan dialam bebas lainnya, seperti bermain dilingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat berpetualangan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini menemukan bahwa *outdoor learning* merupakan alternatif teknik pembelajaran IPA. Yang mana IPA

adalah muatan pembelajaran sekolah dasar yang dirancang untuk dapat mengajarkan siswa mempunyai pengetahuan tentang lingkungan alam. Menurut Ulfah dan Nasrah (2020:21), Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA adalah hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, konsep dan gagasan yang terorganisasi tentang lingkungan alam di sekitarnya, yang diperoleh siswa melalui pengalaman dan melalui serangkaian proses ilmiah. Evayani, (2020) mengungkapkan dari hasil penelitiannya bahwa metode *outdoor learning* dapat dikatakan efektif diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan memadukan model pembelajaran *discovery learning*. Sebelum memulai kegiatan belajar di luar ruangan, gur harus menyiapkan pengalaman belajar, mengajak siswa dengan pengalaman yang bersifat memotivasi, menetapkan waktu dan rute perjalanan, serta menjelaskan peraturan untuk kegiatan belajar di luar ruangan.

Berdasarkan penelitian yang sebelumnya yang telah di lakukan oleh Hendri Oktori (2019) di SD 05 Muhammadiyah Rejang Lebong Menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran berpetualang dapat mengembangkan Kognitif Siswa dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang sebelumnya dapat dikatakan masih rendah dengan nilai rata – rata 57,94. Dengan penggunaan Model berpetualang menunjukkan peningkatan setiap siklus I dengan skor rata – rata 70 dengan ketuntasan belajar 72,35% dan pada siklus II dengan skor rata – rata 76 dengan ketuntasan 88,23%.

Berkaitan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDS IT Al Munadi”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka permasalahan dalam penniselitan ini dapat di di indetifikasikan sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang digunakan pendidik masih menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kelas IV SDS IT Al Munadi pada mata pelajaran IPA mengalami hasil belajar yang rendah

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalahdi atas, maka peneliti menentukan alternatif masalah dan tindakan perbaikan yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan metode *outdoor learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah. Peneliti membuat rumusan masalah yang diteliti jelas dan terarah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan ?
2. Bagaimana Hasil Belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas tujuan yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menilit masalah secara terarah. Maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bahwa penerapan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberi sedikit pengetahuan bagi pembaca tentang penentuan strategi, metode dan model pembelajaranserta memberikan referensi tentang proses pembelajaran peserta didik menggunakan metode *outdoor learning* di kelas IV SDS IT Al Munadi khususnya.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

- 1) Menambah keaktifan, semangat serta daya tarik materi dalam proses pembelajaran
- 2) Peserta didik dapat terjun langsung dan bersahabat dengan lingkungan alam sekitar

b. Bagi pendidik

- 1) Menambah wawasan pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menambah kreativitas pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai masukan tambahan bagi sekolah untuk variasi pembelajaran dalam hal penggunaan metode *outdoor learning*.
- 2) Menghasilkan suasana belajar yang variatif.

d. Bagi peneliti

- 1) Memberikan variasi bekal kepada peneliti sebagai calon pendidik untuk nantinya terjun ke dunia pendidikan serta pengalaman langsung dalam melaksanakan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Pengertian Metode**

Metode berarti cara atau teknik-teknik tertentu yang dianggap baik (efisien dan efektif) (Asril, 2018). Metode secara harfiah memiliki arti “cara atau jalan yang ditempuh”. Menurut Djamarah bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di tetapkan (dalam Kartika et al., 2020). Senada dengan pengertian (Kartika et al., 2020) metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. “Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, sehingga sumber belajar dengan metode pembelajaran harus sesuai dengan keadaan yang ada (Nur Hamiyah, 2014)”.

Metode pembelajaran merupakan kaidah atau proses penyajian materi pelajaran yang hendak dipakai oleh guru pada saat menyampaikan materi pelajaran, baik secara perseorangan maupun secara kelompok. Dalam kegiatan pembelajaran, metode sangatlah diperlukan untuk pendidik dalam melaksanakan tugasnya (Aqib & Murtadlo, 2022). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Metode adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan langkah – langkah yang sistematis. Meode dalam pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar dapat di pahami dengan mudah.

Sudjana mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Maksudnya, metode digunakan dalam segi pendekatan secara personal anatar guru dengan siswa sehingga adanya timbal balik anatar guru dengan siswa (dalam Aqib & Murtadlo, 2022).

Peran metode pembelajaran merupakan kunci keberhasilan guru saat mengimplementasikan strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran sebagai langkah – langkah bagi guru dalam menerapkan proses pembelajaran, motivasi siwa dan meningkatkan kemauan dalam belajar (Maemunawati&Alif, 2020).

Peranan metode pembelajaran diantaranya seperti; 1)Membantu menjelaskan materi pembelajaran; 2) Menyetarakan pendapat dan persepsi yang benar terhadap materi pembelajaran secara objektif; 3) Menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa; 4) Membantu siswa belajar secara individual, team ataupun klasikal; 5) Mengatasi keterbatasan waktu, situasi dan kondisi; 7) sebagai alat atau cara mencapai tujuan pembelajaran (Aqib & Murtadlo, 2022).

Supaya terlaksananya misi pembelajaran yang sudah dirumuskan, seorang pendidik perlu memahami berbagai macam metode. Dengan mempunyai wawasan tentang beragam jenis metode, mak aseorang guru akan lebih gampang memastikan metode yang sangat serasi pada kondisi dan situasi. Penerapan metode mengajar sangat bergantung pada misi pembelajaran. Syarat – syarat yang perlu dipahami oleh seorang pendidik pada pennerapan metode pembelajaran yaitu:

1. Metode yang dipakai harus mampu membangun motivasi, ketertarikan, maupun semangat belajar peserta didik.
2. Metode yang dipakai mampu menumbuhkan semangat siswa untuk belajar lebih lanjut.
3. Metode yang dipakai harus mampu memberikan keleluasaan pada siswa untuk menciptakan hasil karyanya.
4. Metode yang dipakai harus mampu menjamin pertumbuhan aktivitas karakter siswa.
5. Metode yang dipakai harus mampu melatih siswa dalam cara belajar sendiri serta cara mendapat pengetahuan melalui usaha individu.
6. Metode yang digunakan harus mampu menanamkan serta menumbuhkan nilai – nilai dan tingkah laku siswa di dalam aktivitas sehari – hari.

Dari pengertian yang disampaikan oleh para ahli mengenai metode pembelajaran, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian metode pembelajaran adalah upaya yang dilakukan pendidik ke siswa ketika mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di susun saat pembelajaran menjadi mudah dipahami serta membangun hubungan dengan siswa.

### **2.1.2 Metode Outdoor Learning**

Menurut Humasah (2020) *Outdoor learning* atau sering disebut dengan pembelajaran luar kelas adalah aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan didalam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. Proses

pembelajaran dilakukan di luar kelas dan mengikutsertakan kegiatan siswa secara langsung sehingga siswa dapat berpartisipasi dalam tantangan petualangan yang mendukung kegiatannya. *Outdoor learning* merupakan upaya mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga pembelajaran lebih mengarah terhadap pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa (Moh. Zaiful Rosyid, et al., 2019).

Pembelajaran di luar kelas dengan sebutan tindakan lapangan, yaitu merupakan taktik guru dengan cara membimbing peserta didik kesuatu area di luar kelas. Menurut (Magelo et al., 2019) Metode *outdoor learning* merupakan metode dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang utama dan kesempatan untuk belajar lebih aktif dengan objek langsung dan nyata. Metode *outdoor learning* lahir disebabkan karena kejenuhan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sepintas mungkin pembelajaran dapat berhasil jika peserta didik mampu mengingat apa yang tertera di buku sampai titik atau koma. Seperti itu kira-kira berlangsungnya sistem pendidikan kita saat ini.

Oleh karena itu muncullah pendekatan baru yang kita kenal dengan belajar luar kelas yang lebih memadukan unsur bermain sambil belajar. Depdiknas 2002 Mengutarakan bahwa belajar dengan memanfaatkan lingkungan diluar kelas memungkinkan peserta didik menemukan hubungan yang paling berpengaruh antara gagasan pokok dan penerapan praktis di dalam lingkungan dunia nyata, ide tersebut dipahami melalui penemuan, pemberdayaan, serta hubungan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Learning*) adalah cara atau teknik penyajian pelajaran dengan memanfaatkan alam terbuka sebagai sarana belajar peserta didik guna membuang kesan negatif serta rasa jenuh peserta didik selama belajar di dalam kelas.

### **2.1.3 Tujuan Metode *Outdoor Learning***

Latar belakang dilaksanakannya aktivitas belajar mengajar di luar kelas yaitu bukan karena jenuh belajar di dalam ruangan atau merasa bosan belajar di ruangan tertutup, tetapi kegiatan pembelajaran diluar ruangan mempunyai tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Secara umum tujuan *Outdoor Learning* yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan serta kreativitas peserta didik dengan seluas – luasnya di alam terbuka.
- b) Membentuk sikap dan mental peserta didik.
- c) Membangun kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya.
- d) Mengembangkan potensi setiap peserta didik agar menjadi manusia yang sempurna.
- e) Memperoleh kesempatan luas untuk merasakan atau mempraktikkan secara langsung hal yang telah di pahami pada mata pelajaran.
- f) Menunjang keterampilan serta ketertarikan siswa.
- g) Meningkatkan kesadaran peserta didik cara menghargai alam dan lingkungan serta perbedaan ras, suku, bahasa, agama dan lainnya.

- h) Mengenalkan berbagai kegiatan di luar kelas sehingga membuat pembelajaran lebih kreatif
- i) Memanfaatkan sumber yang berasal dari lingkungan. (Dalam Moh. Zaiful Rosyid, et al., 2019)

Sedangkan menurut husamah (2019:19), *Outdoor Learning* bertujuan agar siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan serta alam sekitar, mengetahui pentingnya keterampilan hidup, pengalaman hidup di lingkungan dan alam sekitar. Selain itu *Outdoor learning* mendukung bagi kesehatan dan pertumbuhan peserta didik karena fisik peserta didik terlibat aktif dan bebas bergerak, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, memberi kesempatan lebih luas bagi peserta didik untuk berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam belajar (Nisa, 2015).

Menurut (Vera, 2012:21), berikut tujuan yang dapat diraih dengan belajar di luar kelas (*outdoor study*), yaitu:

1. Mengarahkan siswa agar dapat memaksimalkan potensi kreatif dan bakatnya.
2. Menyediakan latar (*setting*) untuk perkembangan cara pandang dan pola pikir siswa.
3. Menemukan cara untuk membantu siswa mengembangkan hubungan positif dengan alam dan dapat meningkatkan apresiasi, kesadaran, dan pemahaman mereka terhadap lingkungan di sekitar mereka.
4. Berkontribusi terhadap perkembangan potensi anak didik menjadi manusia yang mempunyai tubuh, pikiran, dan jiwa yang sempurna.

5. Berikan konteks selama pengenalan praktis kehidupan sosial (kenyataan yang ada di lapangan).
6. Mendorong bakat dan minat siswa.
7. Menghargai alam dan lingkungan, mampu hidup bersama meskipun berbeda-beda, serta meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa.
8. Pembelajaran dapat menjadi lebih kreatif ketika berbagai kegiatan di luar kelas disertakan.
9. Menetapkan kesempatan bagi siswa untuk mengubah perilaku mereka dengan berpartisipasi dalam kegiatan di luar kelas.
10. Memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hubungan siswa-guru.
11. Bebas menerapkan kurikulum sekolah di berbagai bidang dengan memberikan waktu sebanyak mungkin kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung.
12. Untuk kepentingan pendidikan, memanfaatkan sumber daya yang ada dari masyarakat dan lingkungan.
13. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami semua mata pelajaran.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *Outdoor Learning* yaitu memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengetahui merasakan, dan mempraktikkan secara langsung mata pelajaran yang telah dipahami dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensinya dan dapat menghargai alam sekitar.

#### **2.1.4 Langkah – langkah Metode *Outdoor Learning***

Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* pendidik selayaknya harus mempunyai persiapan yang matang. Dengan perencanaan yang tidak matang guru akan sulit mencapai pembelajaran yang diharapkan pendidik. Menurut Husamah (2013:80), kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) dengan cara sebagai berikut: pra-kegiatan, pendahuluan, pengembangan, dan penerapan. Pra- kegiatan meliputi pembentukan kelompok dan desain kegiatan, sedangkan pendahuluan adalah pelaksanaan tahap pertama. Dalam kegiatan pendahuluan, tujuan pembelajaran, manfaat dari apa yang dipelajari, informasi awal tentang materi, tugas yang diberikan kepada masing-masing kelompok, dan waktu. dibagikan yang dibahas.

Pengembangan merupakan tahap kedua, dan kegiatan pengembangan meliputi: Siswa mengerjakan tugas lanjutan secara berkelompok, mematuhi hasil kerja kelompok di luar kelas, berkeliling melihat hasil kerja kelompok lain, dua siswa yang menunggu untuk hasil kerja kelompoknya akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain, setelah selesai siswa kembali ke kelompoknya masing-masing, perwakilan kelompok menjawab pertanyaan kelompok yang belum terselesaikan, guru memberikan penguatan kepada siswa, dan guru melakukan penilaian. Siswa berkumpul kembali ketika waktu habis. Tahap ketiga adalah penerapan, dimana siswa mengerjakan soal-soal individu melalui kegiatan implementasi, yang berfungsi sebagai tahap evaluasi mereka. Tahap keempat adalah penutup. Pada kegiatan penutup, siswa dan guru merangkum hasil belajar yang telah dipelajari dan memberikan tindak lanjut.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dalam penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu persiapan, pelaksanaan dan terakhir tindak lanjut:

a. Langkah persiapan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan para pendidik, antara lain:

- 1) Dalam keterkaitan dengan pembahasan tentang pembelajaran pendidik dan peserta didik menentukan tujuan belajar yang diinginkan bisa dicapai oleh peserta didik (Angraeni & Rianto, 2017). Serta menentukan topik dan permasalahan yang akan di rumuskan dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Contohnya peserta didik dapat menerangkan bagian bagian struktur bunga.
- 2) Menentukan objek yang harus dipelajari atau dikunjungi. Dalam menentukan objek yang dipelajari dan dikunjungi. Dalam menentukan objek kunjungannya harus diperhatikan keterkaitan dengan tujuan belajar itu sendiri. Kemudahan dalam menjangkau tempat yang akan digunakan dalam pembelajaran *outdoor learning* seperti tempatnya mudah dijangkau dan murah dalam perjalanannya, tersedianya sumber belajar, keamanan bagi peserta didik. Misalnya taman sekolah.
- 3) Menentukan cara pembelajaran peserta didik saat tengah berlangsungnya kegiatan *outdoor learning*. Misalnya dengan cara mencatat apa yang terjadi di lingkungan yang tengah kita jadikan tempat penerapan metode ini, mengamati proses, mengajukan

pertanyaan dengan petugas dan juga pertanyaan apa yang akan diajukan.

- 4) Peserta didik dan pendidik berkonsultasi dengan kepala sekolah dan orang tua peserta didik dengan mempersiapkan surat izin apabila diperlukan. Misalnya jika pembelajaran akan dilakukan diluar lingkungan sekolah agar peserta didik mempersiapkan segala kebutuhannya. Di dalam surat perizinan akan dijelaskan maksud kegiatan belajar dan tujuan yang diperoleh dari pembelajaran serta option setuju atau tidak setuju para wali untuk diperbolehkannya ikut dalam pembelajaran ini.
- 5) Persiapan teknis yang disiapkan untuk kegiatan belajar seperti tata tertib di perjalanan atau ditempat tujuan apabila tempatnya terletak jauh dari sekolah. seperti transportasi, biaya makan dan P3K.

Persiapan ini di buat oleh pendidik bersama peserta didik pada waktu belajar dalam mata pelajaran yang diampu.

#### b. Langkah pelaksanaan

Di fase ini adalah dilakukan kegiatan belajar mengajar di tempat tujuan yang sudah ditentukan. Umumnya kegiatan belajar di mulai dengan dijelaskannya mengenai objek baik oleh pendidik ataupun petugas nya. Dalam penjelasan tersebut peserta didik boleh bertanya apabila ada pertanyaan yang ingin disampaikan. Catatlah semua informasi yang di dapat dari pemaparan tersebut. Setelah informasi dijelaskan oleh pendidik atau petugas peserta didik di ajak untuk mengamati objek yang akan di amati. Selanjutnya peserta didik dapat mendiskusikan dengan teman nya

tentang hasil belajar yang telah mereka dapatkan. Diakhir pembelajaran atau kunjungan peserta didik mengucapkan ucapan terima kasih kepada petugas tempat atau objek yang telah mereka kunjungi.

c. Langkah tindak lanjut

Langkah tindak lanjut pada fase proses belajar di sini adalah proses belajar di kelas untuk membahas dan mendiskusikan hasil belajar yang mereka dapat di lingkungan atau tempat yang ditentukan. Peserta didik dipersilahkan untuk melaporkan hasil belajarnya yang akan di bahas bersama dengan teman lainnya. Peserta didik bisa meminta tanggapan yang di dapatkan oleh peserta didik lainnya dari kegiatan *outdoor learning* ini. Setelah menyimpulkan materi yang di dapat akan di hubungkan dengan bahan pengajaran bidang tertentu. Tugas selanjutnya dari kegiatan ini peserta didik akan diberi pekerjaan rumah yang berkaitan materi misalnya menyusun laporan (Ifrianti & Emilia, 2019).

Dari perencanaan atau langkah yang dipaparkan diatas adalah gambaran langkah-langkah dari penggunaan metode *outdoor learning* yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Seorang guru yang ingin mengajar para siswa di luar kelas harus mengetahui cara – cara pengejaran di luar kelas, adapun cara caraya adalah:

1. Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran dari seorang guru dengan memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam konteks kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar kelas, guru memberikan tugas kepada murid - murid

yang harus dilaksanakan di luar kelas. Artinya tugas itu bukanlah pekerjaan rumah yang dapat dikerjakan di rumah masing-masing. Melainkan dikerjakan saat itu juga dan dilaksanakan di luar kelas serta dinilai dan disimpulkan di luar kelas. Tugas yang diberikan oleh guru ketika mengajar di luar kelas harus berkaitan erat dengan mata pelajaran yang sedang dibahas. Tidak hanya itu, tugas yang diberikan kepada siswa mesti bisa dilaksanakan di luar kelas. Artinya para siswa tidak perlu mencari bahan-bahan atas tugas tersebut di rumah atau di dalam kelas.

## 2. Tanya jawab

Metode ini kurang lebih mengikuti teknik tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang jawabannya mengarah pada perkembangan pembelajaran yang sedang diajarkan, kemudian guru menambahkan jawaban mereka. Sebenarnya metode Tanya jawab bukan menekankan guru bertanya kepada siswa melainkan siswa juga bisa bertanya kepada gurunya akan tetapi pertanyaan yang diajukan siswa kepada gurunya pertanyaan yang sifatnya menguji atau mengetes tapi berangkat dari ketidaktahuan seorang murid tentang pembelajaran.

## 3. Bermain

Metode yang ketiga yang dapat digunakan dalam pembelajaran di luar kelas adalah metode bermain. Metode permainan merupakan cara penyajian yang baik jika dilakukan di luar kelas. Dalam hal ini siswa diajak bermain untuk memperoleh atau menemukan pengertian dan konsep, sebagaimana yang dijelaskan dalam buku pelajaran tertentu.

#### 4. Observasi

Dalam kegiatan mengajar di luar kelas adalah metode atau cara-cara belajar diluar kelas yang dilakukan dengan melihat atau mengamati materi pelajaran secara langsung dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai sesuatu yang diamati kemudian menyimpulkannya

### **2.1.5 Kelebihan dan Kekurangan *Metode Outdoor Learning***

#### **2.1.5.1 Kelebihan Metode *outdoor Learning***

Melihat betapa banyaknya keuntungan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar maka dapat dikatakan pula bahwa belajar diluar ruangan pun memiliki banyak kelebihan. *Outdoor Learning* jelas mempunyai banyak kelebihan dibanding pembelajaran secara konvensional yang selalu berlangsung didalam kelas. Dari segi siswa, *Outdoor Learning* akan membuat siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari segi guru, dapat dipakai sebagai alat untuk menumbuhkan kreativitas dalam merancang pembelajaran (Widiasworo, 2020). *Outdoor Learning* mampu menghilangkan kejenuhan, baik peserta didik maupun guru, dari rutinitas belajar yang selalu berlangsung di dalam ruangan kelas.

Adapun kelebihan lainnya dari penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* diantaranya adalah:

1. Penghematan dalam hal biaya, karena pendidik menggunakan benda-benda sekitar yang ada di lingkungan sebagai medianya.
2. Efektif dan efisien di terapkan, tidak seberapa membutuhkan peralatan khusus seperti LCD proyektor ataupun laptop.

3. Menyediakan pengalaman yang real kepada peserta didik pembelajaran menjadi lebih nyata dan konkret.
4. Dikarenakan benda berasal dari lingkungan sekitar, maka akan tepat dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
5. Proses pembelajaran akan lebih aplikatif, maksudnya materi pembelajaran yang di dapatkan peserta didik melalui media lingkungan memungkinkan dapat di aplikasikan langsung dikarenakan peserta didik akan sekali waktu bertemu dengan benda-benda serupa dalam kesehariannya.
6. Lebih komunikatif karena peristiwa dan benda yang berada di lingkungan peserta didik biasanya mudah dipahami oleh peserta didik di bandingkan media yang di buat oleh pendidik.
7. Lingkungan atau suasana di sekitar sekolah bisa digunakan menjadi bahan ajar yang sifatnya fakta karena peserta didik bisa terjun langsung dalam materi tersebut.

Dari beberapa kelebihan yang di sebutkan, maka dapat di simpulkan bawasanya proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* ini peserta didik akan mendapat pengalaman langsung dan pembelajarannya. Peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi karna menggunakan media alam sekitar yang berbentuk konkret. Selain hemat biaya karna menggunakan alam sekitar sebagai media pembelajaran. Peserta didik juga mendapat suasana pembelajaran yang baru karena selalu belajar di dalam ruang kelas (Mahardika et al., 2021). Media berbantu lingkungan sekitar sangat menarik untuk dijadikan media dan sumber ajar. Oleh sebab itu metode *outdoor learning* cocok digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. Sebagaimana peserta

didik masih belum mampu menguasai bahasa ilmiah atau bahasa tinggi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **2.1.5.2 Kekurangan Metode *Outdoor Learning***

Metode *Outdoor Learning* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan. Kekurangan *metode Outdoor Learning* yaitu guru kesulitan dalam mengatur dan mengelola kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di luar kelas. Menurut Harini, kekurangan *Outdoor Learning* yaitu guru kurang bisa mengawasi peserta didik. (Sejati & Ruja, 2019) Selain itu, kegiatan belajar banyak memerlukan waktu, akan mengganggu jadwal pelajaran yang lain apabila ada persiapan yang kurang baik. Adapun Kekurangan dalam penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar yang kurang persiapan sebelumnya akan menyebabkan berbagai kendala seperti siswa susah di atur karena senang belajar di luar kelas sehingga kesempatan mereka untuk bermain-main.
2. Proses belajar mengajar di luar kelas terkesan bahwa kegiatan yang membutuhkan waktu yang panjang sehingga akan lebih terasa lama dibanding proses belajar mengajar di dalam kelas.
3. Pengelolaan peserta didik akan sulit tertangani.
4. Pendidik kurang intens dalam mengampu peserta didik.
5. Pembelajaran di luar kelas akan menjadi daya tarik orang lain untuk menyaksikan proses pembelajaran. Dan hal tersebut akan mengganggu dan mengusik konsentrasi peserta didik. Perhatiannya akan tertuju kemana-mana karena berada di lingkungan terbuka.

Dari penjelasan diatas menerangkan bahwa disetiap metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam keberlangsungan proses belajar mengajar akan terdapat kelebihan juga kekurangan. Begitupun dalam metode *outdoor learning* metode ini juga terdapat kekurangan dan kelebihanannya.

## **2.1.6 Hasil Belajar**

### **2.1.6.1 Pengertian hasil belajar**

Menurut Purwanto ( Dalam Ariyanto, 2018), hasil belajar ialah ketercapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang di akibatkan manusia berubah pada sikap dan tingkah lakunya. Sukmadinata mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pemekaran dari kemampuan, kapasitas atau potensi yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Nana Sudjana, hasil belajar yaitu keahlian yang dimiliki setelah menempuh pengalaman belajarnya atau kemampuan yang dimiliki setelah proses belajar mengajar (Ariyanto, 2018).

Menurut Namawi ( Dalam Caron & Markusen, 2016), hasil belajar ialah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kemajuan prestasi belajar peserta didik tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Penilaian hasil belajar di sekolah baik itu menyangkut sikap, keterampilan serta pengetahuan yang berkaitan pada mata pelajaran.(Caron & Markusen, 2022)

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang dipeloreh pembelajar setelah melakukan proses belajar. Perubahan perilaku yang harus dicapai pembelajar yaitu setelah melakukan aktifitas belajar. Hasil belajar juga yaitu hasil

yang dicapai peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan.(Yusuf & Amin, 2021)

Dari pemikiran di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang berbentuk kemampuan jasmani, mental, intelektual, kemampuan yang di dapat setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar sering kali digunakan digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan atau materi yang sudah diajarkan.

#### **2.1.6.2 Tujuan Hasil Belajar**

Tujuan hasil belajar bukan hanya ditujukan untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan saja (Yusuf Aditya, 2022). Dibawah ini beberapa tujuan hasil belajar peserta didik diantaranya:

1. Mengetahui kemajuan peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat di ketahui hasil belajar menurun atau meningkat. Pendidik biasanya membuat catatan kemajuan peserta didik berisi pencapaian hasil belajar.
2. Mengecek ketercapaian kompetensi peserta didik artinya dengan cara melakukan penilaian hasil belajar, dapat diketahui apakah peserta didik telah paham dan menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasai. Dan akan dicari tindakan apabila terdapat peserta didik belum menguasai kompetensi atau materi.
3. Menjadi feedback atau perbaikan bagi peserta didik. Dijadikan bahan tolak ukur untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih berada dibawah standar KKM (Kunandar, 2020)

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat dibutuhkan dalam evaluasi pembelajaran untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik

### **2.1.6.3 Tipe Hasil Belajar**

Berdasarkan Taksonomi Bloom, hasil belajar di klasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### a) Pengukuran ranah kognitif

Berkaitan pada revisi Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif mencakup enam bagian, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan mencipta (Dr. Chairul Anwar, 2023). Ranah kognitif menduduki peran paling utama. )

#### 1. Mengingat (*Remembering*)

Mengingat merupakan kemampuan menuturkan ulang pengetahuan atau informasi yang tertanam di memori. Mengingat merupakan bagian paling bawah pada Taksonomi Bloom dan termasuk kognitif tingkat paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat tipe hasil belajar berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi seperti bidang matematika, pengetahuan alam, maupun sejarah. Ditinjau dari aspek bentuknya, percobaan yang sangat banyak digunakan untuk menunjukkan segi mengingat yaitu tipe menyediakan uraian serta jawaban, tipe menjodohkan, tipe benar salah serta tipe isian atau essay.

## 2. Memahami (*Understanding*)

Merupakan jenis hasil belajar yang lebih tinggi dari pada mengingat yaitu memahami. Memahami yaitu kemampuan memahami arahan serta menjelaskan pengertian, makna ide atau konsep yang sudah diajarkan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tabel atau diagram. Contohnya merangkum materi yang sudah diajarkan dengan menggunakan bahasa sendiri, memberikan sampel lain dari yang telah dicontohkan. Pada tes ilmiah, jenis pilihan ganda serta sebab akibat banyak menunjukkan aspek pemahaman.

## 3. Menerapkan (*Applying*)

Menerapkan yaitu kemampuan melakukan sesuatu dan menerapkan konsep pada kondisi tertentu. Contohnya memecahkan permasalahan dengan memakai rumus tertentu. Bentuk soal yang cocok untuk mengukur aspek menerapkan yaitu uraian dan pilihan ganda.

## 4. Menganalisis (*Analyzing*)

Kemampuan memisahkan konsep kebeberapa bagian serta mengaitkan satu sama lain guna memperoleh pemahaman dari konsep tersebut secara utuh. Melalui jalan ini kondisi atau keadaan tersebut menjadi lebih jelas. Bentuk soal yang cocok untuk mengukur kemampuan ini yaitu uraian dan sebab akibat.

## 5. Menilai (*Evaluating*)

Menilai adalah kemampuan menentukan nilai tertentu berdasarkan aturan, patokan maupun kriteria khusus.

## 6. Mencipta (*Creating*)

Pada tingkat kemampuan ini, peserta didik diminta untuk menggabungkan komponen-komponen menjadi suatu susunan baru yang lengkap serta teratur, maupun membentuk benda yang asli.

### b) Pengukuran ranah afektif

Ranah afektif mencakup 5 tahap kemampuan.

#### 1. Menerima (*receiving*)

Tahap ini berkaitan pada kesediaan ataupun keinginan peserta didik untuk ikut dalam kejadian atau keinginan tertentu (aktivitas di dalam kelas, membaca buku, musik dan lain-lain). Hasil belajar pada tahap ini dimulai dari kesadaran bahwa sesuatu itu benar dan sampai kepada keinginan tertentu dari aspek peserta didik.

#### 2. Menjawab (*responding*)

Kompetensi ini berhubungan dengan perhatian yang berlangsung terhadap kejadian, memikirkan kehendak tanpa tanggung jawab. Hasil belajar pada tahap ini mampu menegaskan peserta didik akan keinginannya menjawab. Contohnya: siswa secara bebas menjelaskan materi pelajaran tanpa perintah guru.

#### 3. Menilai (*evaluating*)

Tahap ini berhubungan dengan tanggapan terhadap suatu kebaikan serta nilai pada suatu kejadian. Nilai yang dipakai peserta didik terhadap suatu materi, kejadian, ataupun perbuatan khusus.

#### 4. Organisasi (*organization*)

Tahap ini berkaitan dengan menggabungkan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan perselisihan diantara nilai-nilai itu serta mulai membuat daftar nilai pada struktur organisasi. Hasil belajar berhubungan dengan konseptulasi suatu nilai (menghargai kewajiban setiap orang guna memperbaiki interaksi manusia).

#### 5. Karakteristik

Karakteristik merupakan peningkatan serta penjiwaan dari jenjang organisasi terhadap perwakilan filsafat kehidupan secara luas. Dalam tahap ini seseorang mempunyai bentuk nilai yang mengatur perbuatannya untuk durasi yang sedikit lambat sehingga membangun karakteristik “pola hidup”. Hasil belajar mencakup terlalu banyak aktivitas, namun lebih ditekankan pada perilaku peserta didik yang menjadi karakteristik atau ciri khas peserta didik itu.

#### c) Pengukuran Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik terlihat pada bentuk keterampilan (*skill*) serta kemampuan bertindak sendiri. Terdapat enam tahapan keterampilan yaitu:

- 1) Melakukan konsentrasi dan menyiapkan diri secara fisik
- 2) Berketerampilan serta mengulang kembali rangkaian kejadian sebagai bagian dari usaha sadar yang berdasar pada pola
- 3) Berketerampilan secara supel, luwes, lancar, lincah, dan gesit.
- 4) Mengartikan rangsangan, peka terhadap rangsangan dan mendeskriminasikan.

- 5) Dasar permulaan dari penguasaan keterampilan, peniruan dan contoh.
- 6) Menyesuaikan diri, penyempurnaan keterampilan, melakukan ragam gerakan, meski pengembangan selanjutnya masih membolehkan untuk diperbaharui. (Rusman, 2021)

Hasil belajar siswa diukur dengan bentuk penilaian yakni cara memahami tingkat kemampuan siswa dan sampai tahap manakah mereka mampu menerima materi yang telah guru berikan. Adapun hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif dan psikomotorik.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi peserta didik ketika menerima materi pelajaran dan hasil belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kondisi kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar.
- 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor Eksternal ini meliputi: lingkungan (keluarga, rumah, dan sekolah), guru, kurikulum dan sarana.

Berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar diatas, peneliti menggunakan faktor internal dan eksternal melalui metode

*Outdoor Learning* sebagai sarana agar meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### **3.1.5 Mata Pelajaran IPA**

#### **3.1.5.1 Pengertian pembelajara IPA**

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu atatu sains yang semula berasal dari bahasa inggris '*science*'. Kata '*science*' sendiri berasal dari kata dalam bahasa latin '*scientia*' yang bearti 'saya tahu'. *Science* terdiri dari *social sciences* (IPS) dan *natural science* (IPA). Namun dalam perkembangannya science sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala – gejala alam dan kebendaan yang sitematis,tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kesimpulan hasil observasi dan eksperimen. Menurut james B. Conant, IPA adalah suatu rangkaian konsep yang tsaing berkaiatan dengan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi. Menurut Nash, IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam yang bersifat analisi. Pembelajaran IPA merupakan usaha manusia dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) yang merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa penngetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah. Proses itu diantaranya: penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan. Selain itu mata pelajaran IPA ialah progam untuk menanamkan serta mengembangkan

keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada diri siswa serta mencintai dan menghargai kekuasaan tuhan yang maha esa.

Pada proses pembelajaran IPA di SD memberikan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi peserta didik agar memahami alam sekita secara ilmiah (Fiteriani & Solekha, 2022). Dari pendapat para ahli diatas, maka dapat diatrik kesimpulan bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) ialah pelajaran yang menginginkan peserta didik terlibat secara langsung dengan berbagai macam tingkatan yang berujung pada sebuah penemuan baru tentang alam agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

### **3.1.5.2 Hakikat IPA**

Merujuk pada pengertian IPA di atas, sehingga dapat diketahui bahwa hakikat IPA mencakup beberapa bagian. Bagian yang pertama, adalah sikap rasa ingin tahu tentang benda, makhluk hidup, gejala alam, juga hubungan sebab akibat yang memicu persoalan baru dan dapat diselesaikan melalui proses yang benar. Kedua, proses pemecahan masalah melalui metode ilmiah yang mencakup penyusunan hipotesis, perancangan, percobaan, evaluasi, pengukuran serta penarikan kesimpulan. Ketiga, produk berupa fakta, teori, prinsip, serta hukum. Keempat, aplikasi merupakan penerapan metode ilmiah dan konsep IPA pada kehidupan sehari – hari (Hamdani, 2023).

Menurut Hendro Darmodjo, hakikat IPA yaitu: a). proses dari uoaya manusia untuk memahami berbagai fenomena alam. b). produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai macam gejala alam. c). faktor yang mampu merubah perilaku dan padangan manusia terhadap alam, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut pandang ilmiah. Pada pembelajaram IPA diharapkan

peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran yang utuh, memahami fenomena melalui kegiatan pemecahan masalah, metode ilmiah dan dapat menemukan fakta baru. Belajar IPA tidak hanya sekedar penguasaan yang berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum, tetapi juga suatu proses penemuan.

Menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, hakikat IPA adalah upaya manusia untuk mengetahui berbagai gejala alam seperti fenomena alam, makhluk hidup dan benda.

### **3.1.5.3 Karakteristik pembelajaran IPA**

Pembelajaran IPA di sekolah dasar perlu didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa belajar IPA, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya. Tujuan utama pembelajaran IPA di SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman dan keterampilan *life skills esensial* sebagai warga Negara. *Life skills esensial* yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara efektif, menanggapi dan memecahkan masalah secara efektif. IPA juga memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut meliputi:

- a) IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum dan teori.
- b) Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
- c) Sikap keteguhan hati, keingintahuan dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.
- d) IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.

- e) Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

Susanto menyatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip – prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep – konsep IPA. Oleh Karena itu pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA.

Dengan kegiatan – kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapatkan pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang di indikasikan dengan merumuskan ,masalah, menarik kesimpulan sehingga mampu berpikir kritis melalui pembelajaran IPA.

#### **3.1.5.4 Tujuan pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA yaitu pemahaman terhadap bidang IPA dan keterampilan dalam berkreasi untuk menciptakan suatu barang. Menurut Suastra, tujuan dari mata pelajaran IPA di SD yaitu peserta didik dapat memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep sehingga dapat dilakukan dalam kehidupan nyata. Menurut Maslichah Asy'ari, menyebutkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu, menumbuhkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan masyarakat, Mengembangkan keterampilan proses untuk menganalisis alam sekitar, memecahkan masalah serta membuat kesimpulan, mengembangkan gejala alam sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan objektif.

Selain itu tujuan mata pelajaran IPA di SD yaitu sebagai berikut:

- a) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
- c) Meningkatkan kesadaran dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam (Wijanarko, 2020).

Pembelajaran IPA bertujuan untuk memberikan kepekaan dan perhatian kepada peserta didik untuk dapat mengenal secara lebih dalam tentang lingkungan alam. Melalui pembelajaran ini diharapkan mampu melahirkan generasi yang memiliki kepedulian untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera tanpa melupakan kelestarian alam.(Shawmi, 2020). Tujuan adalah landasan awal seorang guru untuk mengajar. Demikian pula dalam pembelajaran IPA, tujuan mata pelajaran IPA menjadi indikator keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran tidak akan berhasil apabila pendidik tidak mengetahui tujuan pembelajaran. Dari tujuan tersebut, diharapkan peserta didik dapat mengenal alam serta mampu memanfaatkan kekayaan alam tanpa merusak alam itu sendiri.

### **2.1.8 Kajian Materi IPA**

#### **2.1.8.1 Tumbuhan sebagai sumber kehidupan**

- a. Bagian tumbuhan dan fungsinya

Sama seperti tubuh kita, bagian tubuh tumbuhan juga memiliki peran dan fungsinya masing – masing. Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi yaitu: (a). Untuk pertumbuhan tanaman, (b). perlindungan diri atau adaptasi, (c). Alat berkembang biak. Umumnya tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki

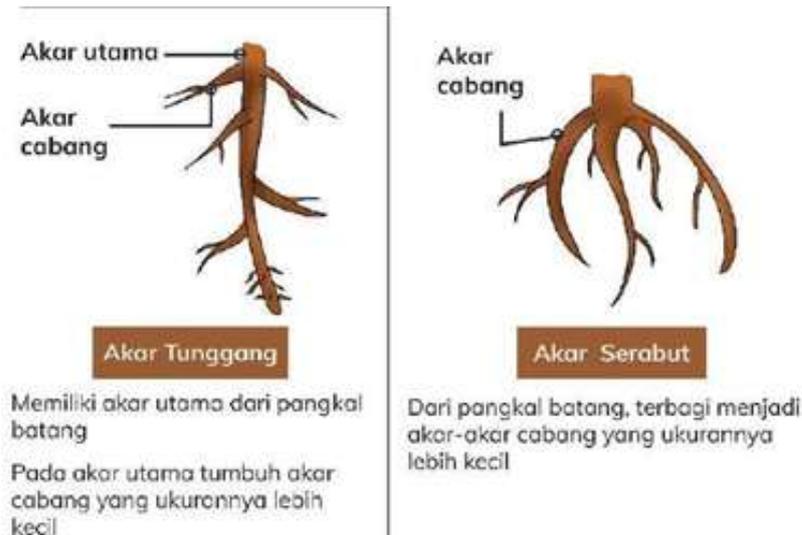
bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa di kelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang dan daunnya.



**Gambar 2.1**

a) Akar

Akar adalah bagian yang penting bagi tumbuhan. Jika akar dipotong, maka tumbuhan tidak bisa mengambil nutrisi dari dalam tanah dan akan mati. Ada 2 jenis akar pada tumbuhan yaitu akar serabut dan akar tunggang.



**Gambar 2.2**

Akar tunggang yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah, yang mana cabang – cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contohnya pohon manga, pohon jeruk, pohon jambu dan pohon cabai. Sedangkan akar serabut yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contohnya padi, jagung, dan tumpat.

Fungsi akar yaitu:

- Menyokong dan memperkokoh berdirinya tumbuhan di tempat hidupnya.
- Tetap berdiri kokoh ketika tertiup angin.
- Menyerap air dan mineral dari tanah.

#### b) Batang

Batang merupakan bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang berfungsi sebagai penyokong tubuh tumbuhan,

mengangkut air dan garam mineral dari akar menuju daun, serta tempat menyimpan cadangan makanan. Batang juga di kelompokkan kedalam tiga jenis meliputi:

1. Batang kayu yaitu batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon – pohon besar seperti mangga, cemara, beringin dan lainnya.
2. Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung dan lainnya.
3. Batang rumput yaitu batang yang tidak keras, mempunyai ruas – ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh dan rumput – rumput pada umumnya,

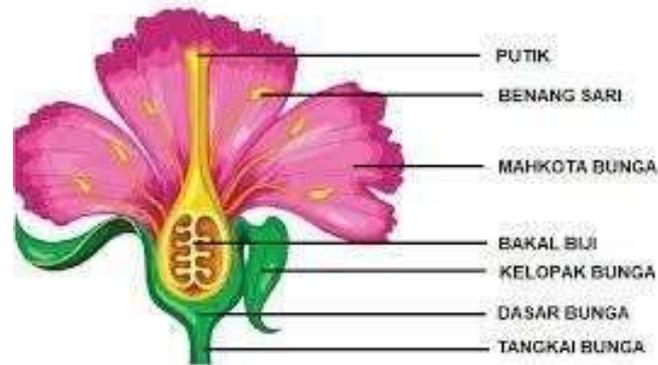


**Gambar 2.3**

### c) Bunga

Bunga merupakan bagian dari tumbuhan yang berperan penting dalam perkembangbiakan. Yang mana alat perkembangbiakan pada bunga adalah putik dan benang sari. Bunga tersusun atas beberapa bagian yaitu, tangkai, dasar bunga, kelopak mahkota, benang sari dan putik. Bunga berfungsi untuk menghasilkan biji, alat perkembangbiakan

generative dan tempat menyatunya gamet jantan dan gamet betina. Bunga berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.



**Gambar 2.4**

#### d) Daun

Daun merupakan bagian tumbuhan yang biasanya berbentuk lembaran pipih dan menempel pada batang daun. Daun berfungsi menerima air dari batang untuk bernafas menghirup karbondioksida, menangkap sinar matahari untuk tumbuh dan berkembang, serta sebagai tempat fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Daun juga memiliki stomata yang berfungsi sebagai alat pernafasan pada tumbuhan. Berdasarkan bentuk tulang daunnya, terdapat empat jenis yaitu daun menyirip, menjari, melengkung dan sejajar.



**Gambar 2.5**

e) Buah dan biji

Buah merupakan hasil dari perkembangbiakan bunga. Didalam buah terdapat biji. Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi biji. Buah juga berfungsi sebagai cadangan makanan untuk biji kecambah. Contohnya buah manga, buah ape dan buah alpukat. Buah terdiri atas kulit, daging buah dan biji. Bagian yang kita makan biasanya daging buahnya.

Biji adalah bagian tumbuhan yang umumnya terdapat di dalam buah. Di dalam buah biji terkandung calon tumbuhan, jika tumbuh di tempat yang sesuai, maka biji akan berkecambah dan tumbuh.

### **3.2 Penelitian Yang Relevan**

Penelitian relevan adalah beberapa penelitian yang ditelaah dilakukan oleh peneliti lain. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan metode *outdoor learning* sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian Sofyan (2017): “Penerapan metode *outdoor learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 19 Ampera tahun pelajaran 2017/2018”. Di penelitian ini peneliti memperoleh II siklus. Siklus pertama hasilnya masih banyak kekurangan

dan perlu diperbaiki. Maka dilaksanakan siklus kedua dan pada siklus ini peneliti mencapai hasil yang diinginkan. Maka peneliti berhenti pada siklus ke II.

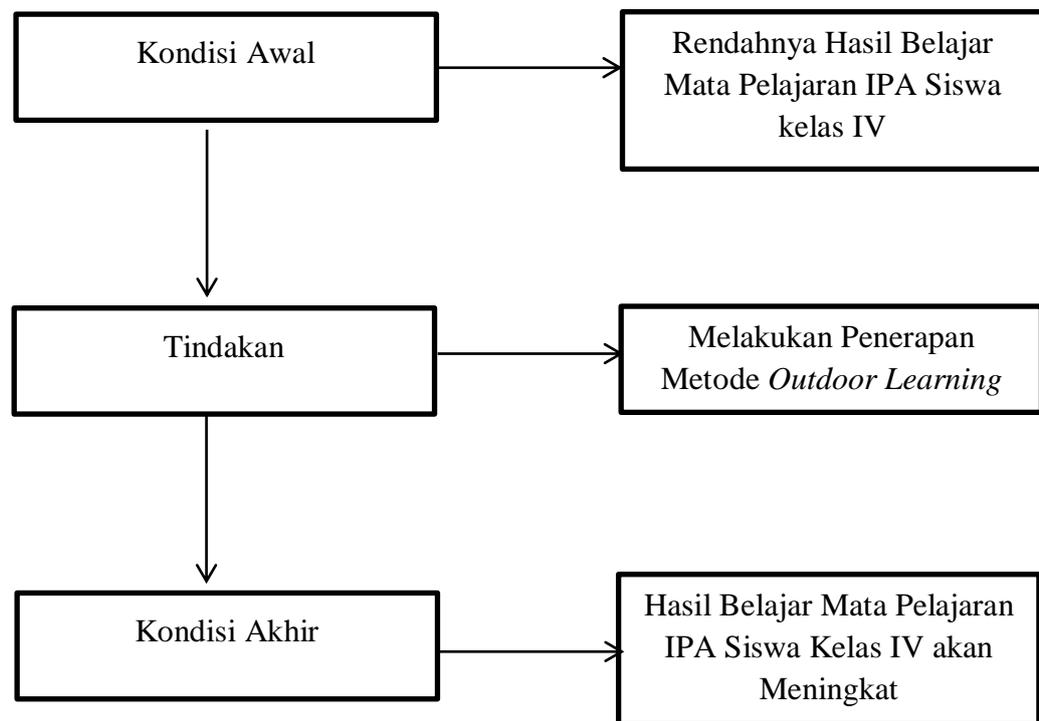
- 2) Hasil penelitian (Egok et al., 2021) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Outdoor Learning* pada pembelajaran tematik siswa kelas V SD Negeri Tanjung Beringin”. Di peroleh hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tanjung Beringin meningkat menggunakan model pembelajaran *outdoor learning* secara signifikan tuntas. Dimana nilai rata – rata hasil belajar siswa setelah penerapan model *outdoor leaning* sebesar 80,62 atau lebih baik di bandingkan sebelum penerapan yaitu sebesar 56,81.
- 3) Hasil penelitian (Nur et al., 2023) yang berjudul “Metode *Outdoor Learning* Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar Siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN 49 Lappo Ase. Hal ini terlihat dari nilai rata – rata hasil belajar pada siklus I sebesar 76,67 yang kemudian meningkat menjadi 83,06. Pada siklus II dengan ketuntasan klasikal sebesar 88,89%.
- 4) Hasil penelitian (Mukhlisina, Muhamad Chamdani, 2024) dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PPKn Bagi Siswa Kelas II SD Negeri 4 Bumirejo bahwa hasil belajar siswa meningkat dalam penenrapan metode *outdoor learning* terhadap mata pelajaran PPKn. Penerapan metode *outdoor learning* pada setiap siklus selalu meningkat yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa. Hasil belajar dari siklus I

sampai III menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah, yaitu pada siklus I didapatkan sebesar 31,81%, siklus II di dapatkan sebesar 63.63% dan siklus III di dapatkan sebesar 90.90% . peneliti mencoba memperbaiki data tersebut dengan tindakab melalui penerapan metode *outdoor learning* pada pembelajaran PPKn tentang kewajibanku dan hakku di sekolah serta melakukan posttest di akhir kegiatan pembelajaran dengan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 68,17%, siklus II sebesar 81,81% dan pada siklus III sebesar 100%.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Pembelajaran adalah salah satu upaya yang di lakukan pada penataan di lingkungan yang dapat memberikan nuansa supaya proses pembelajaran dapat tumbuh serta berkembang dengan maksimal. Secara khusus muatan IPA akan menjadi bermakna jika setiap siswa diberi kesempatan untuk dapat menghubungkan konsep yang mereka pelajari di kelas, untuk bisa lebih mengembangkan semua ide dan kreativitas yang ada, mampu bekerja secara kelompok dalam memecahkan suatu masalah dan siswa dapat langsung mengalami konsep IPA selama proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran bisa menjadi lebih bermakna. Pemanfaatan lingkungan dapat digunakan untuk membuat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah gambaran penerapan *outdoor learning* dalam muatan IPA.

**Kerangka Berpikir dari Penelitian ini Sebagai berikut:**



**Gambar 2.6**

#### **2.4 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan dengan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir maka dapat di rumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu dengan penerapan metode outdoor learning pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Setting Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas (PTK) di laksanakan di SDS IT Al Munadi Medan dan waktu penelitian ini dilaksanakan di semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal																				
2	Bimbingan Proposal																				
3	Seminar Proposal																				
4	Perbaikan Proposal																				
5	Riset																				
6	Pengumpulan Data																				
7	Pengolahan Data																				
8	Laporan Hasil Penelitian																				
9	Penelitian																				

### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu kelas peserta didik kelas IV SDS IT Al Munadi Medan yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran outdoor learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah Tes dan Observasi:

a) Tes

Tes di berikan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa, tes yang digunakan adalah pre tes (diberikan sebelum memulai pembelajaran). Pre tes di berikan pada prasiklus, tanpa menggunakan metode yang di gunakan peneliti, sedangkan post tes di lakukan ketika peneliti menggunakan *outdoor learning*

b) Observasi

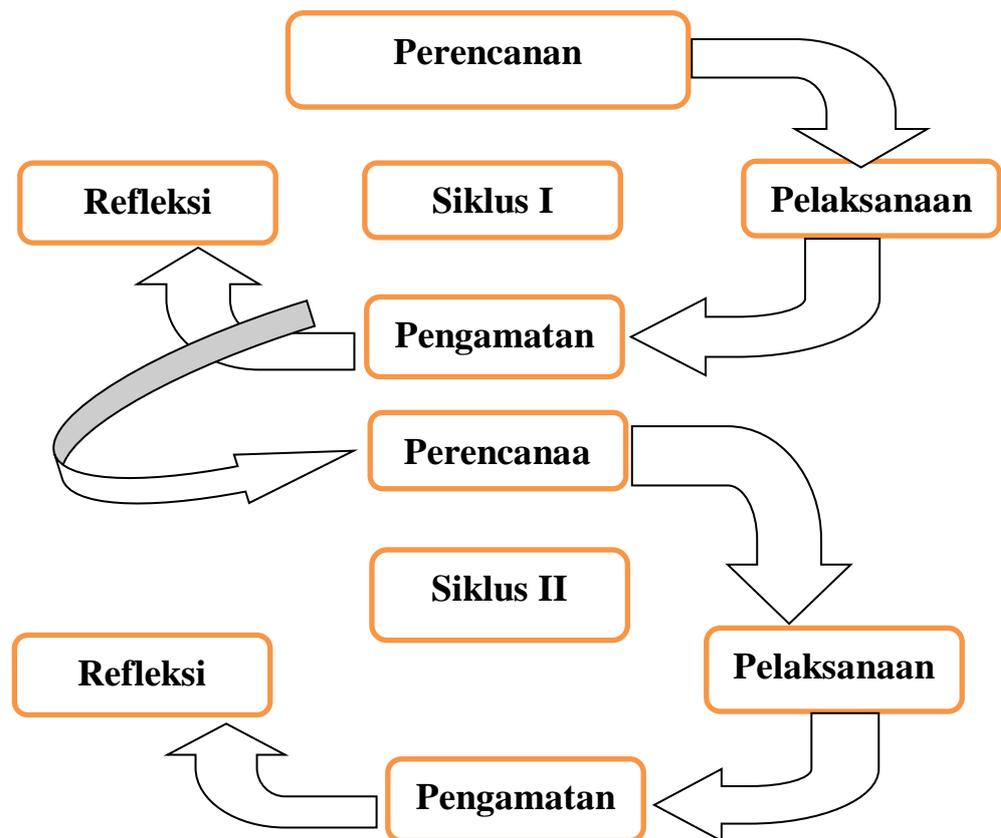
Menurut (Sumiati, 2022) Observasi di lakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan baik langsung atau tidak langsung, alat yang digunakan berupa panduan observasi yang di susun dalam bentuk *check list* atau skala penelitian.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengann tujuan memperbaiki hasil belajar di kelas. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus terdapat tahapan seperti perencanaan tindakan,

pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kriteria keberhasilan siklus adalah ketercapaian kriteria tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Fokus penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

#### Skema Menurut Arikunto (2010)



Gambar 3.1

### 3.4.1 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus I

#### 3.4.1.1 Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Implementasi pelaksanaan pada tahap ini adalah melakukan identifikasi masalah, menentukan solusi sebagai langkah perbaikan dan menyusun model ajar.

Berikut ini tahapan penelitian dalam menyusun perbaikan pembelajaran siklus I yaitu:

- a) Mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas IV.
- b) Pemecahan masalah yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa di kelas V pada muatan IPA materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- c) Menyusun dan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan mengembangkan kompetensi awal yang menjadi target capaian pembelajaran tersebut.
- d) Menggunakan pengajaran dengan metode *outdoor learning* saat pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- e) Menyiapkan tes yang akan diberikan siswa selama perbaikan.
- f) Menyiapkan lembar observasi bagi guru.

#### **3.4.1.2 Pelaksanaan Tindakan**

Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor learning* pada mata pelajaran IPA dengan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti semua tahapan rencana pembelajaran yang ada di siklus I. Kegiatan ini dibantu oleh supervisor I sebagai observer ataupun pengumpul data dan didukung oleh kepala sekolah di tempat mahasiswa melakukan penelitian. Adapun instrument yang digunakan adalah modul ajar, buku sebagai sumber yang relevan dan lembar pengamatan guru.

### 3.4.1.3 Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pada tahapan ini di lakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang di bantu oleh supervisor I sebagai pengamat. Kegiatan pengamatan di lakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran di kelas pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya kelas IV. Adapun rencana kegiatan pengamatan yang di lakukan yaitu pengamatan si mulasi perbaikan siklus I di lakukan yaitu pengamatan simulasi perbaikan siklus I dilakukan observer dengan menggunakan lembar observasi gur sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

#### **Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Guru**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan Nomor</b>	<b>Butir pernyataan</b>
1.	Memeriksa kesiapan Siswa dalam memulai pembelajaran	1,2,3,15	4
2.	Guru memberikan pertanyaan mendasar	8	1
3.	Guru menyusun jadwal aktivitas	4,5	2
4.	Guru menyampaikan materi	6,7	2
5.	Guru membimbing kerja kelompok	11	1
6.	Guru melakukan penilaian dari hasil kerja kelompok	9,10	2
7.	Guru mnegevaluasi hasil kerja kelompok	12,14	2
8.	Guru menyiapkan siswa sebelum pulang	13,16	2

Tabel 3.3

## Kisi – Kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Indikator	Pernyataan Nomor	Butir pernyataan
1.	Memeriksa kesiapan Siswa dalam memulai pembelajaran	1,2,3,15	4
2.	Guru memberikan pertanyaan mendasar	8	1
3.	Guru menyusun jadwal aktivitas	4,5	2
4.	Guru menyampaikan materi	6,7	2
5.	Guru membimbing kerja kelompok	11	1
6.	Guru melakukan penilaian dari hasil kerja kelompok	9,10	2
7.	Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok	12,14	2
8.	Guru menyiapkan siswa sebelum pulang	13,16	2

3.4.1.4 Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Rencana tahapan refleksi simulasi perbaikan pembelajaran siklus I adalah melakukan revisi diharapkan agar pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bisa berjalan dengan baik lagi. Tindakan di anggap berhasil jika telah memenuhi indikator keberhasilan atau ketuntasan kelas sebagai berikut:

1. Ketuntasan individu, jika mendapat nilai KKTP yaitu 75;
2. 75% siswa telah mencapai nilai KKTP;

3. Nilai rata – rata kelas untuk kemampuan menjawab pertanyaan pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya menunjukkan angka minimal 75.

Apabila pada siklus I belum memenuhi kriteria capaian pembelajaran di atas maka di laksanakan siklus II.

- 1). Peneliti melakukan analisi hasil pengamatan oleh observator
- 2). Melakukan refleksi mandiri untuk mencari kelemahan dan kelebihan dari pelaksanaan simulasi perbaikan pembelajaran siklus I melalui lembar refleksi.

### **3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

#### **3.4.2.1 Perencanaan tindakan (*Planning*)**

Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II di susun berdasarkan hasil evaluasi dari siklus I. rencana pada siklus II merupakan kegiatan yang di lakukan untuk memperbaiki yang terdapat pada siklus I, berikut ini tahapan penenliti dalam menyusun rencana pembelajaran siklus II yaitu;

- a) Berkonsultasi dengan supervisor I unrukk membahasa hasil belajar pengamatann dan penilaian terhadap pelaksanaan simulasi rencana perbaikan pembelajaran pada siklus I.
- b) Menyiapkan perangkat perbaikan pembelajaran.
- c) Menggunakan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d) Menyusun pretes dan postest untuk perbaikan pada siklus I
- e) Menyiapkan lembar observasi siwa dan observasi guru

### **3.4.2.2 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya yang telah di revisi oleh supervisor I. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kegiatan pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran yang mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah di buat. Kekurangan yang ada di I diperbaiki pada siklus II, menggunakan metode yang yang memudahkan siswa memahami pembelajaran yang akan di laksanakan pada modul ajar siklus II yang telah di susun. Pelaksanaan ini bersifat fleksibel dan dinamis. Apabila pada saat pembelajaran berlangsung terjadi hal di luar perencanaan maka peneliti dapat melakukan penyesuaiaan.

### **3.4.2.3 Pengamatan Tindakan (*Observing*)**

Pada tahapan ini, peneliti bersama supervisor I melakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang di lakukan pada siklus I maka dapat di ketahui kelemahan yang terjadi di siklus I sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II dengan mengisi lembar observasi menggunakan lembar observasi siwa yang telah di sediakan. Kegiatan pengamatan di lakukan untuk mengetahui kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran di kelas pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

### **3.4.2.4 Pengamatan Tindakan (*Reflecting*)**

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan refleksi simulasi perbaikan pembelajaran siklus II menggunakan langkah – langkah dengan melakukan revisi. Di harapkan agar pada kegiatan pembelajaran selanjutnya bisa berjalan dengan lebih baik lagi. Adapun tindakan di anggap berhasil jika telah memenuhi indikator keberhasilan atau ketuntasan kelas sebagai berikut:

- a. Ketuntasan individu, jika mendapat nilai KKTP yaitu 75
- b. 75% siswa telah mencapai nilai KKTP
- c. Nilai rata-rata siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya menunjukkan angka minimal 75.

Jika pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan tersebut maka tindakan dalam penelitian di hentikan.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis data. Berdasarkan data yang diperoleh analisis dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan. Adapun analisis data tersebut adalah:

#### 3.5.1 Kemampuan Klasikal

Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  dan jika  $< 75\%$  siswa yang mendapat nilai  $< 75$  maka kelas tersebut belum tuntas belajar. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa secara klasikal digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Dewi, 2009})$$

Keterangan :

P = Angka Prestasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh siswa

#### 3.5.2 Kemampuan Perorangan

Untuk mengetahui hasil kemampuan belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor maksimum ideal}} \times 100 \quad (\text{Sudjono, 2009})$$

Kriteria :

- Nilai  $\geq 75$  siswa tuntas dalam belajar
- Nilai  $< 75$  siswa belum tuntas dalam belajar

### 3.5.3 Menganalisis Hasil Observasi

Hasil observasi yang di lakukan observen di kembalikan kepada peneliti untuk di analisis. Untuk penilaian observasi dapat di beri nilai berdasarkan kriteria skor:

- 1 : Tidak dilakukan oleh guru
- 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik
- 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik
- 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik
- 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

Perhitungan hasil observasi dapat di lakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\% \quad (\text{Sudjana, 2009})$$

Keterangan :

$P_i$  = Persentasi hasil pengamatan pada pertemuan ke I

F = Jumlah aspek yang diamati

n = jumlah keseluruhan aspek yang di amati

keberhasilan proses pembelajaran di tentukan dengan melihat kriteria penlian persentasi hasil pengamatan. Apabila hasil pengamatan observan mencapai  $\geq 75\%$ , maka proses pembelajaran berhasil. Jika memenuhi kriteria berikut ini :

**Tabel 3.4****Kategori tingkat presentasi analisis observasi**

<b>Persentase Pengamatan %</b>	<b>Kategori</b>	<b>Nilai huruf</b>
90 – 99	Sangat Baik	A
80 – 89	Baik	B
70 – 79	Cukup Baik	C
60 – 69	Kurang Baik	D
<60	Belum Baik	E

(Sudjana, 2009)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian dilakukan di kelas kelas IV SDS IT Al Munadi yang berada di kecamatan Medan Marelan, kota Medan dengan jumlah siswa 28 orang yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 15 siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu di lakukan observasi untuk mengetahui kondisi awal kemampuan hasil belajar pada mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan. Observasi awal dilakukan pada 21 Januari 2025 peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung Bukan hanya mengamati murid peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dalam melakukan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan dari awal kegiatan berlangsung sampai akhir pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di SDS IT Al Munadi Medan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu: kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kemampuan berbicara siswa khususnya kelas IV dapat dilihat dari observasi yang dilakukan dapat terbilang belum berkembang sesuai standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya metode yang digunakan oleh guru terlalu membosankan Serta kegiatan proses pembelajaran masih terlalu monoton sehingga siswa tidak tertarik.

Pada saat observasi siklus I hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM pada mata pelajaran IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya,

dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru, siswa hanya memahami dari buku IPAS saja dan siswa belum juga memahami cara membuat laporan pengamatan tersebut. Di sini dapat dilihat pada tabel berikut nilai siswa berdasarkan hasil observasi di kelas mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sebelum diadakannya tindakan.

**Tabel 4.1**

**Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDS IT AI**

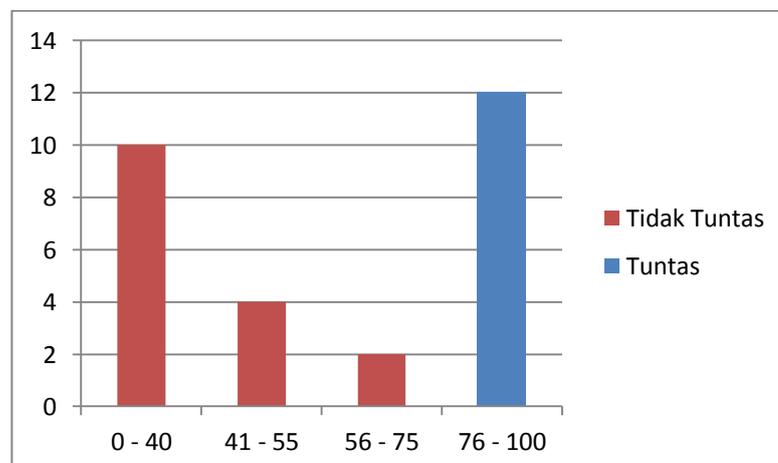
**Munadi Medan Prasiklus**

kriteria	Nilai skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76 – 100	12 Siswa	Siswa
Baik	56 – 75	2 Siswa	Tidak Tuntas
Cukup	41 – 55	4 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0 - 40	10 Siswa	Tidak Tuntas
Total		28 Siswa	

Dari hasil nilai siswa di atas di rangkum dalam grafik sebagai berikut :

**Diagram 4.1**

**Hasil Belajar Siswa Kelas IV Prasiklus**



Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa saat observasi pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya terdapat 12 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 16 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya, dari hasil observasi diatas, berikut nilai ketuntasan siswa yang berdasarkan tes diatas dapat dihitung presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{28} \times 100\%$$

$$P = 57\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 57% Siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 43% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus 1.

## **4.2 Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Hasil Siklus 1**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yakni :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas IV.

- 2) Pemecahan masalah yang di harapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa di kelas V pada muatan IPA materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 3) Menyusun dan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan mengembangkan kompetensi awal yang menjadi target capaian pembelajaran tersebut.
- 4) Menggunakan pengajaran dengan metode *outdoor learning* saat pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- 5) Menyiapkan tes yang akan diberikan siswa selama perbaikan.
- 6) Menyiapkan lembar observasi bagi guru.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Peneliti mempersiapkan keperluan melakukan penelitian dengan melakukan tindakan perencanaan sebelum melakukan penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan beberapa hal pada tahap ini diantaranya :

- 1) Menetapkan materi tumbuhan sebagai sumber kehidupan dengan berfokus pada materi bagain tumbuhan dan fungsinya.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat langkah – langkah metode *outdoor learning*.
- 3) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 4) Membuat soal tes

### **c. Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan merupakan pelaksanaan atau perwujudan dari perencanaan yang telah dirancang oleh peneliti. Uraian pelaksanaan terinci sebagai berikut :

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2025 yang diikuti oleh 28 siswa. Pada pertemuan ini peneliti melakukan tindakan yaitu melaksanakan pengajaran sesuai dengan RPP yang menerapkan metode outdoor learning. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP yang dapat dilihat pada lampiran.

Adapun pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I sesuai dengan tahapan dari RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

#### **2. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- 2) Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran.
- 3) Guru menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan menyampaikan tata tertib pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas.

#### **3. Kegiatan inti**

- 1) Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran hari ini yaitu bagian tumbuhan dan fungsinya,

- 2) Guru mengajak siswa keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?, apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan ?. pada kesempatan ini siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mencari tempat yang nyaman untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang masih belum dipahami.
- 5) Guru meminta siswa untuk menulis apa saja tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing siswa untuk mencari dan menemukan contoh pohon mangga . Kemudian jika siswa sudah menemukan apa yang mereka cari guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencatat hasil temuan mereka masing-masing.
- 6) Guru menganalisis strategi berfikir siswa dan meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing – masing dan melakukan diskusi dengan kelompoknya mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya dan masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru juga memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil dari diskusi mereka.
- 7) Siswa mengikuti langkah – langkah metode pembelajaran *outdoor learning*.

#### 4. Kegiatan Penutup

- 1) Guru membimbing siswa untuk merangkum dan menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini.
- 2) Guru memberikan lembar soal kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 3) Guru mengajak siswa untuk kembali masuk kedalam kelas dan setelah kegiatan pembelajaran hari ini selesai guru menutup pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam.

#### C. Observasi

Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan terhadap kegiatan guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan metode *outdoor learning*.

**Tabel 4.2**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa			✓		
		• Guru mengecek kehadiran siswa				✓	
		• Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan				✓	

		tujuan pembelajaran					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor learning</i>)</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam membagi Kelompok</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama pembelajaran di luar kelas</li> </ul>				✓	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i></li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menghargai pendapat siswa</li> </ul>			✓		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan penguatan kepada siswa</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menguasai kelas</li> </ul>		✓			
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah di ajarkan</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengelola waktu</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>				✓	

$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P_i = \frac{56}{80} \times 100\%$$

Pi = 70%

Hasil pengamatan aktivitas guru seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi aktivitas guru baik setara 70%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas siswa berdasarkan observasi yang ada secara ringkas, hasil pengamatan tentang aktivitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Ovservasi Aktivitas siswa Siklus I**

No	Aspek yang diamatai	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru			✓		
2	Keaktifan bertanya pada saat pembelajaran		✓			
3	Aktif dalam berdiskusi kelompok				✓	
4	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi				✓	
5	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	

$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P_i = \frac{19}{25} \times 100\%$$

$$P_i = 76\%$$

Hasil pengamatan aktivitas siswa, seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik setara 76%.

#### **d. Tahap Evaluasi Siklus I**

Pada akhir pembelajaran siklus I peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi**

##### **Medan Siklus I**

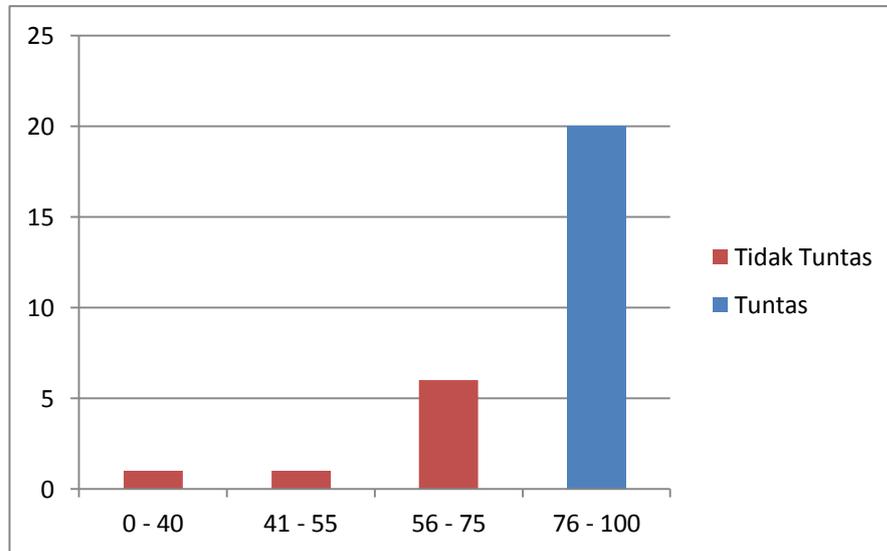
kriteria	Nilai skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76 – 100	20 Siswa	Tuntas
Baik	56 – 75	6 Siswa	Tidak Tuntas
Cukup	41 – 55	1 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0 - 40	1 Siswa	Tidak Tuntas
Total		28 Siswa	

Dari hasil nilai siswa diatas dapat di rangkum dalam grafik sebagai berikut

:

Diagram 4.2

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus I



Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa telah diberikan tindakan siklus I pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya terdapat 20 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 8 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 75. Selanjutnya dari hasil nilai belajar tugas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{28} \times 100\%$$

$$P = 71\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 71% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 29% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih

sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

#### **e. Tahap Refleksi**

Dari hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus I terdapat nilai 70% masih tergolong cukup dalam pembelajaran. Disini melihat kurangnya siswa dalam bertanya, malas dalam mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi kegiatan siklus I menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dengan menerapkan metode *outdoor learning* masih belum meningkatkan hasil belajar siswa. Hanya 20 siswa saja dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 70%. Hal ini mungkin disebabkan para siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan masih malas dalam belajar. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan metode *outdoor learning* kepada siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru.

## **2. Hasil Siklus II**

### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kedua ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti pada tahap pertemuan pertama yakni:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terdapat di kelas IV.

- 2) Pemecahan masalah yang di harapkan dapat memperbaiki hasil belajar siswa di kelas V pada muatan IPA materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
- 3) Menyusun dan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran siklus I dengan mengembangkan kompetensi awal yang menjadi target capaian pembelajaran tersebut.
- 4) Menggunakan pengajaran dengan metode *outdoor learning* saat pelaksanaan pembelajaran siklus I.
- 5) Menyiapkan tes yang akan diberikan siswa selama perbaikan.
- 6) Menyiapkan lembar observasi bagi guru.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti merealisasikan apa yang telah di rencanakan dalam rencana pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode *outdoor learning* sebagaimana yang telah di lakukan pada siklus I. Hal ini diupayakan agar siswa termotivasi dan kegiatan belajar dapat menyenangkan. Uraian pelaksanaan terinci sebagai berikut :

##### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
- 2) Guru mengkondisikan seluruh siswa untuk siap memulai pembelajaran.
- 3) Guru menanyakan kabar siswa.
- 4) Guru mengabsen kehadiran siswa.
- 5) Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- 6) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil dan menyampaikan tata tertib pembelajaran yang akan dilakukan di luar kelas.

## **2. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran hari ini yaitu bagian tumbuhan dan fungsinya,
- 2) Guru mengajak siswa keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah.
- 3) Guru memberikan stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?, apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan ?. pada kesempatan ini siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Guru mengajak siswa untuk mencari tempat yang nyaman untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang masih belum dipahami.
- 5) Guru meminta siswa untuk menulis apa saja tumbuhan berdasarkan hasil pengamatan yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu memperhatikan kegiatan siswa dan membimbing siswa untuk mencari dan menemukan contoh pohon mangga . Kemudian jika siswa sudah menemukan apa yang mereka cari guru menginstruksikan kepada siswa untuk mencatat hasil temuan mereka masing-masing.

- 6) Guru menganalisis strategi berfikir siswa dan meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing – masing dan melakukan diskusi dengan kelompoknya mengenai bagian tumbuhan dan fungsinya dan masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Guru juga memberi apresiasi kepada setiap kelompok yang sudah mempresentasikan hasil dari diskusi mereka.
- 7) Siswa mengikuti langkah – langkah metode pembelajaran *outdoor learning*.

### **3. Kegiatan Penutup**

- 1) Guru membimbing siswa untuk merangkum dan menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini.
- 2) Guru memberikan lembar soal kepada siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 3) Guru mengajak siswa untuk kembali masuk kedalam kelas dan setelah kegiatan pembelajaran hari ini selesai guru menutup pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam.

#### **c. Observasi**

Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan terhadap kegiatan guru yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan metode *outdoor learning*. Adapun pada tahap ini menggunakan dua jenis lembar observasi yaitu lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	• Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa					✓
		• Guru mengecek kehadiran siswa					✓
		• Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
		• Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas ( <i>outdoor learning</i> )					✓
		• Kemampuan guru dalam membagi Kelompok					✓
		• Kemampuan guru dalam menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa					✓

		selama pembelajaran di luar kelas					
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i></li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menghargai pendapat siswa</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan penguatan kepada siswa</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menguasai kelas</li> </ul>					✓

3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah di ajarkan</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengelola waktu</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>					✓

$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P_i = \frac{77}{80} \times 100\%$$

$$P_i = 96\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas pada siklus II selama pembelajaran seperti yang telah diperlihatkan pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa nilai observasi guru tergolong baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi guru tergolong baik sekali setara dengan 96%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas guru berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas hasil pengamatan tentang aktivitas guru.

**Tabel 4.6**

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamatai	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan bertanya pada saat pembelajaran					✓

3	Aktif dalam berdiskusi kelompok				✓	
4	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi				✓	
5	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran					✓

$$P_i = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P_i = \frac{77}{80} \times 100\%$$

$$P_i = 96\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II selama pembelajaran seperti yang telah diperlihatkan pada tabel 4.6 bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dari sebelumnya, pada siklus II siswa lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari tabel 4.6 aktivitas siswa sudah mencapai 92% dan sudah tergolong sangat baik sekali.

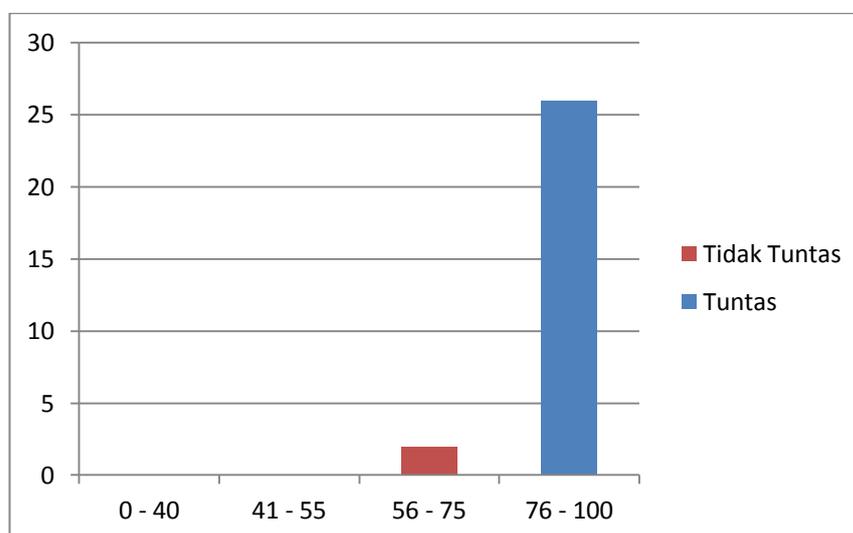
#### **d. Tahap Evaluasi**

Pada akhir pembelajaran siklus II peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7****Nilai Hasil Evaluasi Siklus II****Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT AI****Munadi Medan Siklus II**

kriteria	Nilai skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76 – 100	26 Siswa	Tuntas
Baik	56 – 75	2 Siswa	Tidak Tuntas
Cukup	41 – 55		
Kurang	0 - 40		
Total		28 Siswa	

Dari hasil nilai siswa diatas dapat di rangkum dalam grafik sebagai berikut :

**Diagram 4.3****Hasil Belajar Siswa Kelas IV Siklus II**

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan siklus II pada materi bagian tumbuhan dan fungsinya terdapat 26 siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai diatas 75 sedangkan 2

siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 75. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus II sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 92% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 8% dinyatakan belum tuntas. Dengan demikian secara klasikal para siswa dinyatakan tuntas dan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat dengan cepat.

#### **e. Tahap Refleksi**

Hasil-hasil temuan pada siklus II, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan nilai 92% sudah tergolong baik sekali. Selama proses pembelajaran kelemahan pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah memotivasi siswa untuk aktif, mengontrol kesiapan siswa dalam belajar, mengelompokkan siswa dan memanggil siswa untuk menjawab dengan beraturan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas. Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus II terdapat nilai 92% sudah tergolong baik sekali dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa kegiatan siklus II dengan menerapkan metode outdoor learning sudah sangat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SDS IT Al Munadi Karena sudah

26 siswa dari 28 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 92%. Hal ini disebabkan para siswa sudah memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDS IT Al Munadi Medan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan siswa yang berjumlah 28 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 15 perempuan. Tolak ukur dari keberhasilan guru dalam mengajar adalah tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Penelitian ini tidak hanya untuk melihat kemampuan kognitif pada muatan IPA saja, tetapi juga untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan metode *outdoor learning*. Sebelum melakukan penelitian siklus I, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa terkait materi bagaian tumbuhan dan fungsinya. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil tes awal tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 58,57 dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 12 siswa dengan persentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 57% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 43%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 20. Berdasarkan dari hasil tes awal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman atau pengetahuan siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukannya perbaikan pembelajaran yang lebih baik lagi pada siklus I dengan menerapkan metode *outdoor learning* untuk dapat

meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan dari hasil tes evaluasi pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73,53. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 71% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 29%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 40.

Dari hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan tindakan masih belum tercapai. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melaksanakan siklus II dengan memperbaiki kendala-kendala yang ada pada siklus I. Dari hasil evaluasi pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 90. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dengan persentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 92% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 8%. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 70. Berdasarkan dari hasil tes evaluasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai ( $\geq 75\%$ ), sehingga pelaksanaan tindakan siklus II dikatakan berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

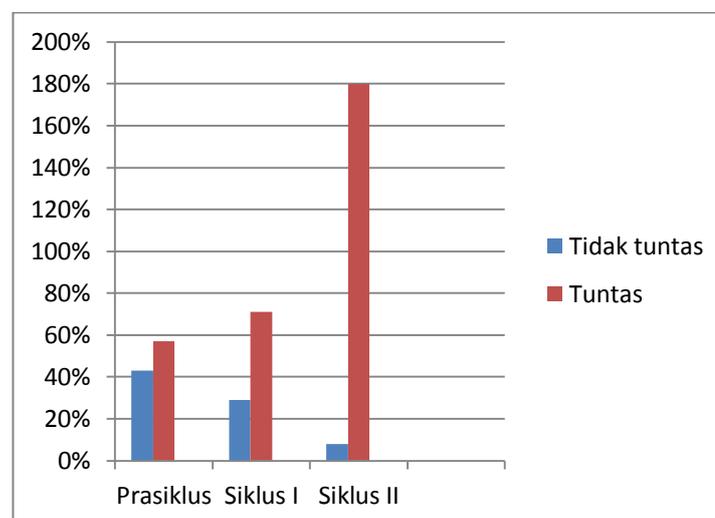
Dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh bahwa dalam pelaksanaan metode *outdoor learning* pada aktivitas siswa dan aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan setiap tahapan pembelajarannya sudah terlaksana dengan baik. Terutama peningkatan aktivitas siswa terlihat dari sebagian besar siswa yang sudah mulai aktif dalam bertanya dan juga pada kegiatan diskusi kelompok terlihat siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing.

Hal ini sesuai dengan pendapat Asiah dan MintoHari (2014), bahwa belajar dengan menerapkan metode *outdoor learning* dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan materi yang dipelajari akan melekat lebih lama di ingatan siswa karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa yang dibuktikan oleh tes evaluasi yang diberikan. Penelitian yang relevan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktori (2019), dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diajarkan dengan metode berpetualang dapat mengembangkan kognitif siswa dalam proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan tes evaluasi belajar. Selain itu, penelitian oleh Pebriani (2020), dari hasil penelitian tersebut bahwa dengan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA yang dibuktikan dengan pemerolehan hasil tes belajar siswa.

Berikut peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar ssiwa pada penelitian ini dapat dilihat dalam diagram dibawah ini:

**Diagram 4.4**

**Hasil Belajar Siswa kelas IV Per Siklus**



Berdasarkan pembahasan diatas menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkat hasil belajar siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil penelitian dan refleksi tindakan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian 2 siklus di kelas IV SDS IT Al Munadi Medan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ya, penggunaan metode *outdoor learning* meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan.
2. Hasil belajar menggunakan metode *outdoor learning* mengalami peningkatan pada Muatan IPA bagaian tumbuhan dan fungsinya. Hasil penelitian menyatakan pada sebelum diadakan tindakan siklus atau pra siklus hal ini dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada pretes mendapatkan nilai 58,57 sebanyak 12 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum dengan presentase 57%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa dengan presentase 43%. kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,53 yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum sebanyak 20 siswa dengan presentase 71%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 29% , hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *outdoor learning* meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian ini dikatakan berhasil jika siswa mendapatkan nilai minimal 75 sebesar 75% dari banyak siswa, karena pada siklus I belum memenuhi kriteria tersebut maka dilanjutkan ke siklus II .Pada siklus II dengan menggunakan metode *outdoor learning* nilai rata-rata siswa 90 sebanyak 26 siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimum dengan

presentase 92% sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan presentase 8%. oleh karena itu, proses penelitian penggunaan metode *outdoor learning* muatan IPA materi bagian tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SDS IT Al Munadi Medan dinyatakan berhasil dan berjalan dengan baik sesuai dengan tahapannya sehingga peneliti dapat diakhiri dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran ini bertujuan untuk koreksi dan evaluasi kepala sekolah, guru dan siswa. Adapun saran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah, mendukung kegiatan guru dalam melaksanakan pendidikan tindakan kelas guna untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta dapat memvariasikan pendekatan, metode/strategi, model, teknik serta media yang digunakan sehingga menambah wawasan guru dalam meningkatkan jenjang karir.
- 3) Siswa diharapkan lebih giat dalam mengikuti pembelajaran baik di sekolah ataupun di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, R., & Rianto, D. E. (2017). *Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan 2 Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Tunagrahita Ringan*. 1–11.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *Ensiklopedia metode pembelajaran inovatif dengan 61 metode untuk guru, dosen, dan mahasiswa* (ed. 1., ce). Yogyakarta : Pustaka Referensi, 2022.
- Ariyanto, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble. *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3844>
- Asril, Z. (2018). *Micro teaching: Disertasi dengan pedoman pengalaman lapangan* (ed. 2, cet). Jakarta : Rajawali pers, 2018.
- Dr. Chairul Anwar. (2017). *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. IRCISOD.
- Egok, A. S., Andeli, A. P., & Sofiarini, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sd Negeri Tanjung Beringin. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian* /,200–205. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/192%0A> <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/192/160>
- Fiteriani, I., & Solekha, I. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadinggrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 103–120.
- Hamdani, A. R. (2015). Pengaruh Blended Model Problem Based Laerning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Daur Air. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.1 No.1(Vol. 1 No. 1 (2015): Vol. 1, No. 1, Desember 2015). <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i1.11>
- Ifrianti, S., & Emilia, Y. (2016). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*,3(2),1–21. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1186>
- Kartika, W., Nurrohmah, N., & As-Sikah, S. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 dalam Proses Pembelajaran di MI Yanida. *Manazhim*, 2(1),

70–80. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.661>

- Kunandar. (2015). *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) : Suatu pendekatan praktis disertai dengan contoh* (Ed. Rev. C). Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Magelo, C., Hulukati, E., & Djakaria, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.34312/jjom.v2i1.2593>
- Mahardika, G. A. T., Kusmaryatni, D. N., & Widiana, I. W. (2014). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVIDENCE BASED LEARNING DALAM SETTING OUTDOOR ACTIVITIES TERHADAP HASIL BELAJAR IPA. vol.2*(Vol. 2 No. 1 (2014): Vol. 2 No. 1 (2014)). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.2161>
- Maisaroh, & Rostrieningsih. (2020). Improving Student Learning Outcomes Using Active Learning Methods Type Quiz Team In Basic Communication Skills at Vocational High School 1 Bogo. *Journal of Economic and Education*, 8(2), 157–172.
- Moh. Zaiful Rosyid, S.Pd.I., M. P., Rofiqi, S.Pd.I., M. P., & Siti Yumnah, M. P. I. (2019). *Outdoor Learning: Belajar di Luar Kelas*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Mukhlisina, Muhamad Chamdani, M. S. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PPKn bagi Siswa Kelas III SD Negeri 4 Bumirejo. *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 12*(E-ISSN: 2808-2621).
- Nisa, J. (2015). Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran Ips Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1339>
- Nur, A. M., Nandu, A., & Nasrah, N. (2023). Metode Outdoor Learning Dalam Penerapannya Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Upt Sdn 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 79–90. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9804>
- Nur Hamiyah, M. J. (2014). *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas* (2014) Prestasi Pustaka (ed.)).
- Prasetya, T. I. (2012). Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa Smp N Kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(2), 106–112. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>

- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusman. (2017). *belajar & pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kharisma putra, 2017.
- Sejati, A. E., & Ruja, N. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi Sma. *Pendidikan*, 1(2), 80–86.
- Shawmi, A. N. (2016). Analisis Pembelajaran Sains Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3 No., hal. 125.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi dan metode mengajar siswa di luar kelas (outdoor learning) : secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif* (Nurhid (ed.)). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Wijanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendikia*, Vol.1 No., hal. 55.
- Wirda, Jamhari, M., & Paudi, R. I. (2016). Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan media gambar di kelas II SD Inpres 2 Mepanga kecamatan Mepanga. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 37–49. <https://media.neliti.com/media/publications/117559-ID-peningkatan-hasil-belajar-siswa-pada-mat.pdf>
- Yusuf & Amin. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893%0Ah>  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/download/893/766>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- ZUBAEDI, Z., AMIN, A., ASIYAH, A., SUHIRMAN, S., ALIMNI, A., AMALIYAH, A., & AGUS KURNIAWAN, D. (2021). Learning style and motivation: gifted young students in meaningful learning. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 9(1), 57–66. <https://doi.org/10.17478/jegys.817277>

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I

## Modul Ajar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Instansi</b>	: SDS IT Al Munadi
<b>Tahun penyusunan</b>	: 2024
<b>Jenjang sekolah</b>	: Sekolah Dasar (SD)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / IV (Empat)
<b>BAB I</b>	: Tumbuhan sumber kehidupan di bumi
<b>Topik</b>	: A. Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Semester</b>	: I Ganjil
<b>Mata pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Model pembelajaran</b>	: Tatap muka
<b>Metode pembelajaran</b>	: Ceramah
<b>Target peserta didik</b>	: Peserta didik regular/ tipikal
<b>Karakteristik PD</b>	: Umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>Jumlah peserta didik</b>	: jumlah yang disarankan 28 peserta didik
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan global</li> <li>3. Bergotong royong</li> <li>4. Mandiri</li> </ol>	

<p>5. Bernalar krisis, dan</p> <p>6. Kreatif</p>
<b>C.KOMPETENSI INTI</b>
<b>1) Capaian Pembelajaran (CP)</b>
<p>Di akhir fase ini, peserta didik dapat memahami berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan bagian-bagiannya. Selanjutnya peserta didik mampu menjelaskan fungsi masing-masing dari bagian bagian tumbuhan.</p>
<b>2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah).</li> <li>❖ Siswa dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan.</li> <li>❖ Siswa dapat menghubungkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan hidup tumbuhan.</li> </ul>
<b>3) Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian – bagian tubuh dari tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik memahami fungsi dari masing- masing bagian tubuh tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</li> </ul>
<b>4) Prmahaman Bermakna</b>
<p>Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak</p>

<b>5) Pertanyaan Pemantik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan ?</li> <li>❖ Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan ?</li> </ul>
<b>6) Asesmen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Diagnostik Pengamatan selama proses pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif Tes tertulis dan penilaian dari LKPD</li> <li>• Asesmen sumatif Presentasi hasil diskusi kelompok</li> </ul>
<b>7) Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>a) Kegiatan Awal (10 Menit )</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin doa (Menghargai disiplin siswa/PPK)</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan mulai mengecek kehadiran siswa satu persatu</li> <li>4. Peserta didik melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian</li> </ol>
<b>b) Kegiatan inti (60 Menit)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya secara sistematis, disertai dengan contoh-contoh yang relevan.</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi</li> </ol>

yang telah disampaikan.

3. Guru membagikan soal pretest pada tiap kelompok
4. Peserta didik mengidentifikasi dan mendemonstrasikan di depan kelas.  
(Critical Thinking dan Problem Solving)
5. Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan guru tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
6. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif di kelas.

### **c) Kegiatan penutup**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan jika materi yang belum dipahami. (Integritas)
2. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
4. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan doa yang dipimpin oleh seorang peserta didik. (Religius)

**LAMPIRAN II****SOAL PRETEST (PRASIKLUS)****NAMA** :**KELAS** :**SOAL**

(Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat)

1. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari tanah adalah ?
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Bunga
  - d. Batang
2. Tempat terjadinya fotosintesis pada tumbuhan adalah ?
  - a. Batang
  - b. Bunga
  - c. Daun
  - d. Akar
3. Fungsi utama dari akar pada tumbuhan adalah ?
  - a. Mengangkut air ke daun
  - b. Menyerap air dan mineral dari tanah
  - c. Melindungi tumbuhan dari serangga
  - d. Menghasilkan bunga
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai pengangkut air dan makanan dari akar ke daun adalah ?
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Batang
  - d. Bunga
5. Apa yang terjadi jika daun tumbuhan rusak dan tidak dapat berfungsi ?
  - a. Tumbuhan akan tetap tumbuh dengan baik

- b. Tumbuhan tidak bisa membuat makanan layu
  - c. Akar akan berhenti bekerja
  - d. Batang akan tumbuh lebih cepat
6. Batang pada tumbuhan berfungsi untuk ?
- a. Mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun
  - b. Menyerap cahaya matahari
  - c. Mengangkut air
  - d. Menyerap air dari udara
  - e. Melindungi akar dari hewan
7. Mengapa bunga yang dianggap penting dalam proses berkembang biak tumbuhan ?
- a. Karena bunga menghasilkan akar
  - b. Karena bunga membuat makanan bagi tumbuhan
  - c. Karena bunga menyerap air
  - d. Karena bunga menghasilkan biji melalui penyerbukan dan pembuahan
8. Mengapa tumbuhan membutuhkan akar yang kuat dan panjang di daerah yang kering ?
- a. Untuk menangkap lebih banyak cahaya matahari
  - b. Untuk menyerap lebih banyak air dari lapisan tanah yang lebih dalam
  - c. Untuk menghasilkan lebih banyak bunga
  - d. Untuk mengurangi penguapan

9. Tumbuhan yang hidup di daerah dengan banyak angin biasanya memiliki batang yang kuat. Apa alasan utama batang kuat penting untuk tumbuhan tersebut ?
- Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
  - Agar tumbuhan dapat menghasilkan lebih banyak buah
  - Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
  - Agar tumbuhan dapat menyerap lebih banyak air
10. Jika anda ingin membuat tumbuhan yang dapat tumbuh lebih baik di tanah yang sangat kering, bagian tubuh tumbuhan mana yang harus ditingkatkan kemampuannya ?
- Akar, agar bisa menyerap lebih banyak air
  - Daun, agar bisa menyimpan lebih banyak makanan
  - Batang, agar bisa tumbuh lebih cepat
  - Bunga, agar bisa menghasilkan lebih banyak biji

**Jawaban Tes :**

- B. Akar
- C. Daun
- B. Menyerap air dan mineral dari tanah
- C. Batang
- B. Tumbuhan tidak bisa membuat makanan dan akan layu
- A. Mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun
- D. Karena bunga menghasilkan biji melalui penyerbukan dan pembuahan

8. B. Untuk menyerap lebih banyak air dari lapisan tanah yang lebih dalam
9. A. Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
10. A. Akar, agar bisa menyerap lebih banyak air

**Pedoman Penskoran :** 
$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

No	Soal	Bobot skor	Skor
1	Pertanyaan no 1	1	
2	Pertanyaan no 2	1	
3	Pertanyaan no 3	1	
4	Pertanyaan no 4	1	
5	Pertanyaan no 5	1	
6	Pertanyaan no 6	1	
7	Pertanyaan no 7	1	
8	Pertanyaan no 8	1	
9	Pertanyaan no 9	1	
10	Pertanyaan no 10	1	
Jumlah maksimum = 10			

**LAMPIRAN III****Hasil belajar siswa kelas IV Prasiklus**

No	Nama siswa	Soal No1	Soal No2	Soal No3	Soal No4	Soal No5	Soal No6	Soal No7	Soal No8	Soal No9	Soal No10	Skor benar	Nilai
1	AZH	1	1	1	1	0	1	1	0	2	2	8	80
2	AS	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60
3	ARSS	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40
4	AHAB	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50
5	AHS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
6	AAK	0	1	0	0	0	0	1	0	2	1	4	40
7	AGAH	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4	40
8	AAA	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60
9	ADC	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	20
10	AAD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
11	AMD	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
12	AZH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8	80
13	AAFMM	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
14	A	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30
15	DPH	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40
16	FNN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
17	FQR	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30
18	IH	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4	40
19	KZAA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80

20	MAA	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4	40
21	MDA	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	5	50
22	NKW	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
23	QTR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
24	RRAS	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	4	40
25	RR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
26	RAGGH	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	50
27	SKA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
28	YQ	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80

## LAMPIRAN IV

## MODUL AJAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

## SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
B. IDENTITAS MODUL	
<b>Instansi</b>	: SDS IT Al Munadi
<b>Tahun penyusunan</b>	: 2024
<b>Jenjang sekolah</b>	: Sekolah Dasar (SD)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / IV (Empat)
<b>BAB I</b>	: Tumbuhan sumber kehidupan di bumi
<b>Topik</b>	: A. Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Semester</b>	: I Ganjil
<b>Mata pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Model pembelajaran</b>	: Tatap muka
<b>Metode pembelajaran</b>	: Outdoor learning
<b>Karakteristik PD</b>	: Umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>Jumlah peserta didik</b>	: jumlah yang disarankan 28 peserta didik
B.PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan global</li> <li>3. Bergotong royong</li> <li>4. Mandiri</li> </ol>	

5. Bernalar krisis, dan
6. Kreatif
<b>C.KOMPETENSI INTI</b>
<b>1) Capaian Pembelajaran (CP)</b>
Di akhir fase ini, peserta didik dapat memahami berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan bagian-bagiannya. Selanjutnya peserta didik mampu menjelaskan fungsi masing-masing dari bagian bagian tumbuhan.
<b>2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah).</li> <li>❖ Siswa dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan.</li> <li>❖ Siswa dapat menghubungkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan hidup tumbuhan.</li> </ul>
<b>3) Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian – bagian tubuh dari tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik memahami fungsi dari masing- masing bagian tubuh tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</li> </ul>
<b>4) Pemahaman Bermakna</b>
Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak

<b>5) Pertanyaan Pemantik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan ?</li> <li>❖ Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan ?</li> </ul>
<b>6) Asesmen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Diagnostik Pengamatan selama proses pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif Tes tertulis dan penilainan dari LKPD</li> <li>• Asesmen sumatif Presentasi hasil diskusi kelompok</li> </ul>
<b>7) Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>a) Kegiatan Awal (10 Menit )</b>
<p><b>Tahap 1 :Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin doa (Menghargai disiplin siswa/PPK)</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan mulai mengecek kehadiran siswa satu persatu</li> <li>4. Peserta didik melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> <li>6. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil dengan beranggotakan 4 orang</li> </ol>

7. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan
8. Gur menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas

#### **b) Kegiatan inti (60 Menit)**

##### **Tahap 2 : Pengembangan**

###### *Mengamati*

1. Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran hari ini yaitu bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya secara sistematis, disertai dengan contoh-contoh yang relevan.
2. Siswa mengamati penjelasan guru
3. Guru mengajak siswa untuk keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah

###### *Menanya*

4. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topic yang akan dibahas:
  - Apakah kalian sering memperhatikan tumbuhan ?
  - Terdapat apa bagian apa saja di tumbuhan ?
5. Guru mengajak siswa untuk mencari tempat yang nyaman untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran
6. Guru meminta siswa memahami bagian – bagian yang ada pada tumbuhan beserta fungsinya dalam buku siswa

###### *Mencoba*

7. Peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing – masing sesuai dengan yang telah di tentukan

8. Setiap kelompok mencari satu tumbuhan untuk melakukan pengamatan dari tumbuhan yang mereka pilih
9. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan fungsi dari setiap bagian tumbuhan yang mereka pilih berdasarkan pengamatan mereka

*Mengasosiasi/menalar*

10. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan
11. Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatan mereka terhadap tumbuhan yang mereka pilih

### **Tahap 3 : Penerapan**

*Mengkomunikasikan*

12. Peserta didik melaporkan hasil pengamatan dan diskusi yang telah mereka lakukan dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh kelompok lain.
13. Guru berkeliling, jika ada masalah individual segera dipecahkan dalam kelompok dan jika masalah umum direvisi secara klasikal

### **c) Kegiatan penutup**

#### **Tahap 4 : Penutup**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ?
2. Guru membimbing siswa untuk merangkum dan menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini.
3. Guru menanyakan kesan dan pesan kepada peserta didik selama mengikuti pembelajaran di luar kelas sebagai refleksi

4. Guru mengajak siswa untuk kembali masuk kedalam kelas
5. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
7. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan doa yang dipimpin oleh seorang peserta didik. (Religius)

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Verawati, S.Pd**

Guru wali kelas IV

**Ridha Risti, M. Th. I**

Peneliti

**Nur Aisya Fatma**

## LAMPIRAN V

## KISI – KISI SOAL SIKLUS I

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Instrument Penilaian : Tes Isian (Post Tes)

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator soal	Level kognitif	Nomor soal
9. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian – bagian tubuh dari tumbuhan.	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat memahami bagian – bagian tubuh dari tumbuhan	C1	1, 2
10. Peserta didik memahami fungsi dari masing masing bagian tubuh tumbuhan.	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat memahami fungsi dari masing – masing bagian tubuh tumbuhan	C2	3
			C3	4
			C4	6
11. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk tumbuh	C3	5
		Siswa dapat mengaitkan	C4	7
			C6	10

berkembang biak.		fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk berkembang biak		
		Siswa dapat mengaitkan	C5	8
		fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk mempertahankan diri	C6	9

**LAMPIRAN VI****SOAL POST TEST SIKLUS I****NAMA** :**KELAS** :**SOAL**

(Pilihlah Jawaban yang Paling Tepat)

1. Bagian tumbuhan yang berfungsi untuk menyerap air dan mineral dari tanah adalah ?
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Bunga
  - d. Batang
2. Tempat terjadinya fotosintesis pada tumbuhan adalah ?
  - a. Batang
  - b. Bunga
  - c. Daun
  - d. Akar
3. Fungsi utama dari akar pada tumbuhan adalah ?
  - a. Mengangkut air ke daun
  - b. Menyerap air dan mineral dari tanah
  - c. Melindungi tumbuhan dari serangga
  - d. Menghasilkan bunga
4. Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai pengangkut air dan makanan dari akar ke daun adalah ?
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Batang
  - d. Bunga
5. Apa yang terjadi jika daun tumbuhan rusak dan tidak dapat berfungsi ?
  - a. Tumbuhan akan tetap tumbuh dengan baik

- b. Tumbuhan tidak bisa membuat makanan layu
  - c. Akar akan berhenti bekerja
  - d. Batang akan tumbuh lebih cepat
6. Batang pada tumbuhan berfungsi untuk ?
- a. Mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun
  - b. Menyerap cahaya matahari
  - c. Mengangkut air
  - d. Menyerap air dari udara
7. Mengapa bunga yang dianggap penting dalam proses berkembang biak tumbuhan ?
- a. Karena bunga menghasilkan akar
  - b. Karena bunga membuat makanan bagi tumbuhan
  - c. Karena bunga menyerap air
  - d. Karena bunga menghasilkan biji melalui penyerbukan dan pembuahan
8. Mengapa tumbuhan membutuhkan akar yang kuat dan panjang di daerah yang kering ?
- a. Untuk menangkap lebih banyak cahaya matahari
  - b. Untuk menyerap lebih banyak air dari lapisan tanah yang lebih dalam
  - c. Untuk menghasilkan lebih banyak bunga
  - d. Untuk mengurangi penguapan

9. Tumbuhan yang hidup di daerah dengan banyak angin biasanya memiliki batang yang kuat. Apa alasan utama batang kuat penting untuk tumbuhan tersebut ?
- Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
  - Agar tumbuhan dapat menghasilkan lebih banyak buah
  - Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
  - Agar tumbuhan dapat menyerap lebih banyak air
10. Jika anda ingin membuat tumbuhan yang dapat tumbuh lebih baik di tanah yang sangat kering, bagian tubuh tumbuhan mana yang harus ditingkatkan kemampuannya ?
- Akar, agar bisa menyerap lebih banyak air
  - Daun, agar bisa menyimpan lebih banyak makanan
  - Batang, agar bisa tumbuh lebih cepat
  - Bunga, agar bisa menghasilkan lebih banyak biji

**Jawaban Tes :**

- B. Akar
- C. Daun
- B. Menyerap air dan mineral dari tanah
- C. Batang
- B. Tumbuhan tidak bisa membuat makanan dan akan layu
- A. Mengangkut air dan nutrisi dari akar ke daun

7. D. Karena bunga menghasilkan biji melalui penyerbukan dan pembuahan
8. B. Untuk menyerap lebih banyak air dari lapisan tanah yang lebih dalam
9. A. Agar tumbuhan dapat bertahan dan tidak patah saat terkena angin kencang
10. A. Akar, agar bisa menyerap lebih banyak air

**Pedoman Penskoran :** 
$$\text{Skor} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

<b>o</b>	<b>Soal</b>	<b>Bobot skor</b>	<b>Skor</b>
1	Pertanyaan no 1	1	
2	Pertanyaan no 2	1	
3	Pertanyaan no 3	1	
4	Pertanyaan no 4	1	
5	Pertanyaan no 5	1	
6	Pertanyaan no 6	1	
7	Pertanyaan no 7	1	
8	Pertanyaan no 8	1	
9	Pertanyaan no 9	1	
10	Pertanyaan no 10	1	
Jumlah maksimum = 10			

## LAMPIRAN VII

## Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor learning</i>)</li> </ul>					

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam membagi Kelompok</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama pembelajaran di luar kelas</li> </ul>					
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i></li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menghargai pendapat siswa</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan penguatan kepada</li> </ul>					

		siwa					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menguasai kelas</li> </ul>					
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah di ajarkan</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengelola waktu</li> </ul>					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>					

## LAMPIRAN VIII

### Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamatai	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					
2	Keaktifan bertanya pada saat pembelajaran					
3	Aktif dalam berdiskusi kelompok					
4	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi					
5	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran					

#### Kriteria Skor :

- 1 : Tidak dilakukan oleh siswa
- 2 : Dilakukan oleh siswa tetapi masih kurang baik
- 3 : Dilakukan oleh siswa dengan cukup baik
- 4 : Dilakukan oleh siswa dengan baik
- 5 : Dilakukan oleh siswa dengan sangat baik

Perhitungan hasil observasi dapat di lakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentasi hasil pengamatan pada pertemuan ke I

F = jumlah aspek yang diamati

N = jumlah keseluruhan aspek yang diamati

**LAMPIRAN IX****MODUL AJAR RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP****SIKLUS II**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>C. IDENTITAS MODUL</b>	
<b>Instansi</b>	: SDS IT Al Munadi
<b>Tahun penyusunan</b>	: 2024
<b>Jenjang sekolah</b>	: Sekolah Dasar (SD)
<b>Fase / Kelas</b>	: B / IV (Empat)
<b>BAB I</b>	: Tumbuhan sumber kehidupan di bumi
<b>Topik</b>	: A. Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 JP
<b>Semester</b>	: I Ganjil
<b>Mata pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
<b>Model pembelajaran</b>	: Tatap muka
<b>Metode pembelajaran</b>	: Outdoor learning
<b>Karakteristik PD</b>	: Umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
<b>Jumlah peserta didik</b>	: jumlah yang disarankan 28 peserta didik
<b>B.PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia</li> <li>2. Berkebinekaan global</li> <li>3. Bergotong royong</li> <li>4. Mandiri</li> </ol>	

<p>5. Bernaalr krisis, dan</p> <p>6. Kreatif</p>
<b>C.KOMPETENSI INTI</b>
<b>1) Capaian Pembelajaran (CP)</b>
<p>Di akhir fase ini, peserta didik dapat meemahami berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan bagian-bagiannya. Seelanjutnya peserta didik mampu menjelaskan fungsi masing-masing dari bagian bagian tumbuhan.</p>
<b>2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian utama tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah).</li> <li>❖ Siswa dapat menjelaskan fungsi dari masing-masing bagian tumbuhan.</li> <li>❖ Siswa dapat menghubungkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan hidup tumbuhan.</li> </ul>
<b>3) Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian – bagian tubuh dari tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik memahami fungsi dari masing- masing bagian tubuh tumbuhan</li> <li>❖ Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.</li> </ul>
<b>4) Pemahaman Bermakna</b>
<p>Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak</p>

<b>5) Pertanyaan Pemantik</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan ?</li> <li>❖ Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan ?</li> </ul>
<b>6) Asesmen</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen Diagnostik Pengamatan selama proses pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif Tes tertulis dan penilainan dari LKPD</li> <li>• Asesmen sumatif Presentasi hasil diskusi kelompok</li> </ul>
<b>7) Kegiatan Pembelajaran</b>
<b>d) Kegiatan Awal (10 Menit )</b>
<p><b>Tahap 1 :Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi</li> <li>2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. Siswa yang datang paling awal memimpin doa (Menghargai disiplin siswa/PPK)</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa dan mulai mengecek kehadiran siswa satu persatu</li> <li>4. Peserta didik melakukan apersepsi, memberikan pertanyaan pemantik, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, dan jenis penilaian</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada peserta didik</li> <li>6. Guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil dengan beranggotakan 4 orang</li> </ol>

7. Guru menjelaskan aktivitas pembelajaran yang akan di lakukan
8. Gur menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di luar kelas

#### e) Kegiatan inti (60 Menit)

##### **Tahap 2 : Pengembangan**

##### *Mengamati*

1. Guru menjelaskan materi terkait pembelajaran hari ini yaitu bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya secara sistematis, disertai dengan contoh-contoh yang relevan.
2. Siswa mengamati penjelasan guru
3. Guru mengajak siswa untuk keluar kelas dan mengamati keadaan di lingkungan sekitar sekolah

##### *Menanya*

4. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topic yang akan dibahas:
  - Apakah kalian sering memperhatikan tumbuhan ?
  - Terdapat apa bagian apa saja di tumbuhan ?
5. Guru mengajak siswa untuk mencari tempat yang nyaman untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran
6. Guru meminta siswa memahami bagian – bagian yang ada pada tumbuhan beserta fungsinya dalam buku siswa

##### *Mencoba*

7. Peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing – masing sesuai dengan yang telah di tentukan

8. Setiap kelompok mencari satu tumbuhan untuk melakukan pengamatan dari tumbuhan yang mereka pilih
9. Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menyimpulkan fungsi dari setiap bagian tumbuhan yang mereka pilih berdasarkan pengamatan mereka

*Mengasosiasi/menalar*

10. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan
11. Peserta didik diminta untuk menuliskan hasil pengamatan mereka terhadap tumbuhan yang mereka pilih

### **Tahap 3 : Penerapan**

*Mengkomunikasikan*

12. Peserta didik melaporkan hasil pengamatan dan diskusi yang telah mereka lakukan dan menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh kelompok lain.
13. Guru berkeliling, jika ada masalah individual segera dipecahkan dalam kelompok dan jika masalah umum direvisi secara klasikal

### **f) Kegiatan penutup**

#### **Tahap 4 : Penutup**

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti mengajukan pertanyaan apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini ?
2. Guru membimbing siswa untuk merangkum dan menarik kesimpulan pada pembelajaran hari ini.
3. Guru menanyakan kesan dan pesan kepada peserta didik selama mengikuti pembelajaran di luar kelas sebagai refleksi

4. Guru mengajak siswa untuk kembali masuk kedalam kelas
5. Peserta didik mengerjakan soal tes evaluasi mengenai bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran hari ini.
7. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan doa yang dipimpin oleh seorang peserta didik. (Religius)

Medan, Agustus 2024

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Verawati, S.Pd**

Guru wali kelas IV

**Ridha Risti, M. Th. I**

Peneliti

**Nur Aisya Fatma**

## LAMPIRAN X

## KISI – KISI SOAL SIKLUS II

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Instrument Penilaian : Tes Isian (Post Tes)

Tujuan pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level kognitif	Nomor soal
1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian – bagian tubuh dari tumbuhan.	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat memahami bagian – bagian tubuh dari tumbuhan	C1	1, 2
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing masing bagian tubuh tumbuhan.	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat memahami fungsi dari masing – masing bagian tubuh tumbuhan	C2	3
			C3	4
			C4	6
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta	Bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya	Siswa dapat mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk tumbuh	C3	5
		Siswa dapat mengaitkan	C4	7
			C6	10

berkembang biak.		fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk berkembang biak		
		Siswa dapat mengaitkan	C5	8
		fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk mempertahankan diri	C6	9

**LAMPIRAN XI****HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SIKLUS I**

No	Nama siswa	Soal No1	Soal No2	Soal No3	Soal No4	Soal No5	Soal No6	Soal No7	Soal No8	Soal No9	Soal No10	Skor benar	Nilai
1	AZH	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
2	AS	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80
3	ARSS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
4	AHAB	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70
5	AHS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
6	AAK	0	1	0	0	0	0	1	0	2	1	4	40
7	AGAH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	80
8	AAA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	80
9	ADC	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60
10	AAD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
11	AMD	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
12	AZH	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
13	AAFM	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80
14	A	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6	60
15	DPH	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5	50
16	FNN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
17	FQR	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	6	60
18	IH	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
19	KZAA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80

20	MAA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60
21	MDA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
22	NKW	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8	80
23	QTR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
24	RRAS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
25	RR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
26	RAGGH	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60
27	SKA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80
28	YQ	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80
Jumlah Nilai							2060						
Nilai Rata – rata							73,57						
Nilai Terendah							40						
Nilai Tertinggi							80						
Persentase Nilai Tuntas							71%						
Persentase Nilai Tidak Tuntas							29%						
Jlh	Tuntas						20 Peserta didik						
	Tidak tuntas						8 Peserta didik						

## LAMPIRAN XII

## HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor learning</i>)</li> </ul>			✓		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam membagi Kelompok</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama pembelajaran di luar kelas</li> </ul>				✓	
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i></li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menghargai pendapat siswa</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan penguatan kepada</li> </ul>				✓	

		siwa					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menguasai kelas</li> </ul>		✓			
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah di ajarkan</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengelola waktu</li> </ul>			✓		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>				✓	

### LAMPIRAN XIII

#### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aspek yang diamatai	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru			✓		
2	Keaktifan bertanya pada saat pembelajaran		✓			
3	Aktif dalam berdiskusi kelompok				✓	
4	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi				✓	
5	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	



20	MAA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
21	MDA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
22	NKW	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
23	QTR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
24	RRAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
25	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
26	RAGGH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
27	SKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
28	YQ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90
Jumlah Nilai									2530				
Nilai Rata – rata									90				
Nilai Terendah									70				
Nilai Tertinggi									100				
Persentase Nilai Tuntas									92%				
Persentase Nilai Tidak Tuntas									8%				
Jlh	Tuntas									26 Peserta didik			
	Tidak tuntas									2 Peserta didik			

## LAMPIRAN XV

## HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Kegiatan	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui pembelajaran di luar kelas (<i>outdoor learning</i>)</li> </ul>					✓

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam membagi Kelompok</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menyampaikan tata tertib yang harus di patuhi siswa selama pembelajaran di luar kelas</li> </ul>					✓
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menjelaskan materi dengan menggunakan metode <i>outdoor learning</i></li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menghargai pendapat siswa</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru memberikan penguatan kepada</li> </ul>					✓

		siwa					
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru untuk membimbing siswa dalam kerja kelompok</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru dalam menguasai kelas</li> </ul>					✓
3	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah di ajarkan</li> </ul>				✓	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru mengelola waktu</li> </ul>					✓
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>					✓

**LAMPIRAN XVI**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	5
1	Memperhatikan penjelasan guru					✓
2	Keaktifan bertanya pada saat pembelajaran					✓
3	Aktif dalam berdiskusi kelompok				✓	
4	Kemampuan dalam mempresentasikan hasil diskusi				✓	
5	Kemampuan menyimpulkan hasil pembelajaran					✓

**LAMPIRAN XVII****Rekapitulasi Nilai hasil evaluasi prasiklus, siklus I dan siklus II**

No	Nama Peserta didik	Nilai prasiklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	AZH	80	80	80	Meningkat
2.	AS	60	80	100	Meningkat
3.	ARSS	40	80	100	Meningkat
4.	AHAB	50	70	100	Meningkat
5.	AHS	80	80	90	Meningkat
6.	AAK	40	40	80	Meningkat
7.	AGAH	40	80	100	Meningkat
8.	AAA	60	80	80	Meningkat
9.	ADC	20	60	90	Meningkat
10.	AAD	80	80	90	Meningkat
11.	AMD	80	80	90	Meningkat
12.	AZH	80	80	90	Meningkatt
13.	AAFMM	80	80	90	Meningkat
14.	A	30	60	100	Meningkat
15.	DPH	40	50	70	Meningkatt
16.	FNN	80	80	90	Meningkat
17.	FQR	30	60	80	Meningkat
18.	IH	40	80	80	Meningkat

19.	KZAA	80	80	100	Meningkat
20.	MAA	40	60	70	Meningkat
21.	MDA	50	80	80	Meningkat
22.	NKW	80	80	100	Meningkat
23.	QTR	80	80	100	Meningkat
24.	RRAS	40	80	90	Meningkat
25.	RR	80	60	100	Meningkat
26.	RAGGH	50	80	100	Meningkat
27.	SKA	80	80	100	Meningkat
28.	YQ	80	80	90	Meningkat
Jumlah Nilai		1680	2060	2530	Meningkat
Nilai Rata – rata		58,57	73,57	90	Meningkat
Banyak siswa yang tuntas		12	20	26	Meningkat

**LAMPIRAN XVIII**

**DOKUMENTASI SIKLUS I**



**Kegiatan awal**



**Kegiatan Inti**



**Kegiatan Penutup**

**LAMPIRAN XIX**

**DOKUMENTASI SIKLUS II**



**Kegiatan Awal**



**Kegiatan Inti**



**Kegiatan Penutup**



**Foto bersama wali kelas dan siswa kelas IV**

**LAMPIRAN XX****LINK YOUTUBE KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS 1 DAN SIKLUS****II**

<https://youtu.be/KRB5GcV4iM0?feature=shared>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

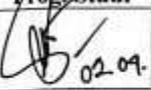
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Aisya Fatma  
NPM : 2102090282P  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Kredit Kumulatif : 127 SKS

IPK= 3.81

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 02.09.24	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Outdoor Learning</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan	
	Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Pada Siswa kelas V SDS IT Al Munadi Medan	
	Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Permainan Dakon (Congkak) pada kelas II SDS IT Al Munadi Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 April 2024  
Hormat Pemohon,



Nur Aisya Fatma

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**Form K-2**

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Aisyah Fatma  
 NPM : 2102090282P  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

*Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan*

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 April 2024  
 Hormat Pemohon,

**Nur Aisyah Fatma**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2654/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2024  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Aisyah Fatma  
N P M : 2102090282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : **Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan**

Pembimbing : Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **03 Oktober 2025**

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1446 H  
03 Oktober 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Nur Aisya Fatma  
 NPM : 2102090282P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama : Nur Aisyah Fatma  
 NPM : 2102090282P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
28 Agustus 2024	Pengajuan judul	
11 September 2024	Revisi latar belakang, Penulisan Stripis	
19 September 2024	Revisi Bab I tujuan masalah	
23 September 2024	Revisi Bab II	
24 September 2024	Revisi Bab III	
2 Oktober 2024	Revisi Lampiran, Perbaikan kelengkapan	

Medan, Oktober 2024

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 21020900282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 11 Oktober 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 11 Oktober 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 21020900282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penambahan rumusan Masalah
2.	Pengubahan tanda kurang dan lebih
3.	Perubahan tahun terbit artikel

Medan, Januari 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 11, bulan Oktober, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 21020900282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

- ] Disetujui  
 ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 ] Ditolak

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Navution, S.Pd., M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana  
Ketua Program Studi

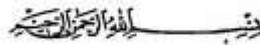
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Aisyah Fatma  
NPM : 21020900282P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 11, Bulan Oktober, Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2025

**UMSU**

Ketua,

Unggul | Cerdas | Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



YAYASAN WAKAF AL-MUNADI MEDAN  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**SD IT AL - MUNADI**

Jl. Marelan IX / Psr. 1 Gg. Tri Bakdi Kel. Tanah Enam ratus Kec. Medan Marelan

NSS. 104076011030

NPSN. 69919685

No. Izin Operasional:0017/0073/1.11/0204/02/2021

Nomor : 002/SK/135/MND/IV/2025  
 Perihal : Surat keterangan Selesai Riset

Medan, 16 April 2025

Kepada Yth.  
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di  
 Tempat

Dengan Hormat,  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama : Verawati, S.Pd  
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa nama Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dibawah ini :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Nur Aisyah Fatma	2102090282P	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan riset guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (karya ilmiah) yang berjudul "**Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan**"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah SDS IT Al-Munadi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://kip.umsu.ac.id> [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**UMSU**  
 Cerdas | Terpercaya  
 Berprestasi karena keagamaan dan keilmuan

Nomor : 720/IL3-AU/UMSU-02/F/2025  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Syawal 1446 H  
 14 April 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SDS IT Al Munadi Medan**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Nur Aisyah Fatma  
 N P M : 2102090282P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDS IT Al Munadi Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum

 Dekan  


**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : NUR AISYA FATMA  
NPM : 2102090282P  
Tempat /Tgl Lahir : Klumpang, 22 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun XX Tanjung Sari  
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara  
Email : [aisyatur254@gmail.com](mailto:aisyatur254@gmail.com)  
No. Hp : 0857-6327-1792

**Nama Orang Tua**

Ayah : Sutarman  
Ibu : Betty  
Alamat : Dusun XX Tanjung Sari

**Pendidikan Formal**

SD : SD Negeri 065004 Marelan  
SMP : Pondok Pesantren Sabilul Mukminin Binjai  
SMA : MA Sabilul Mukminin Binjai  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Medan, April 2025

**NUR AISYA FATMA**